



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging *Minggu Epidemiologi ke-10 Tahun 2025*

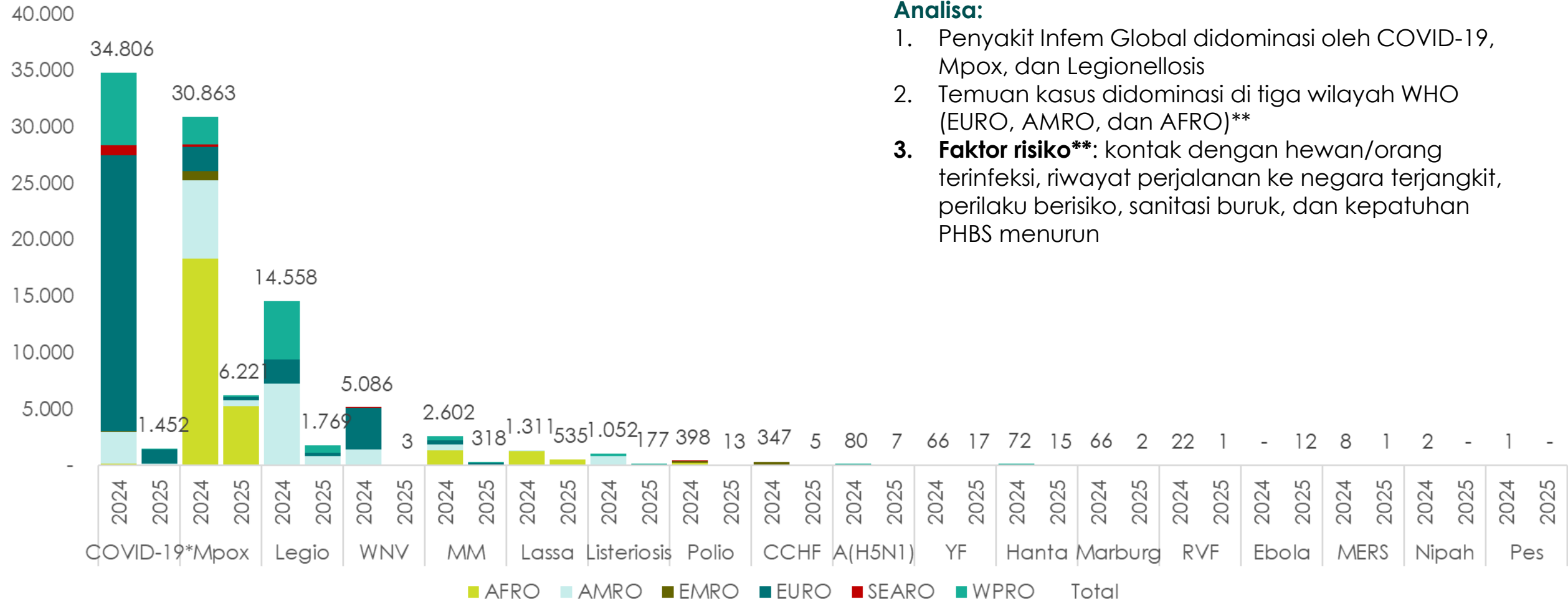
2 – 8 Maret 2025



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M10)

Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko****: kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun



Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

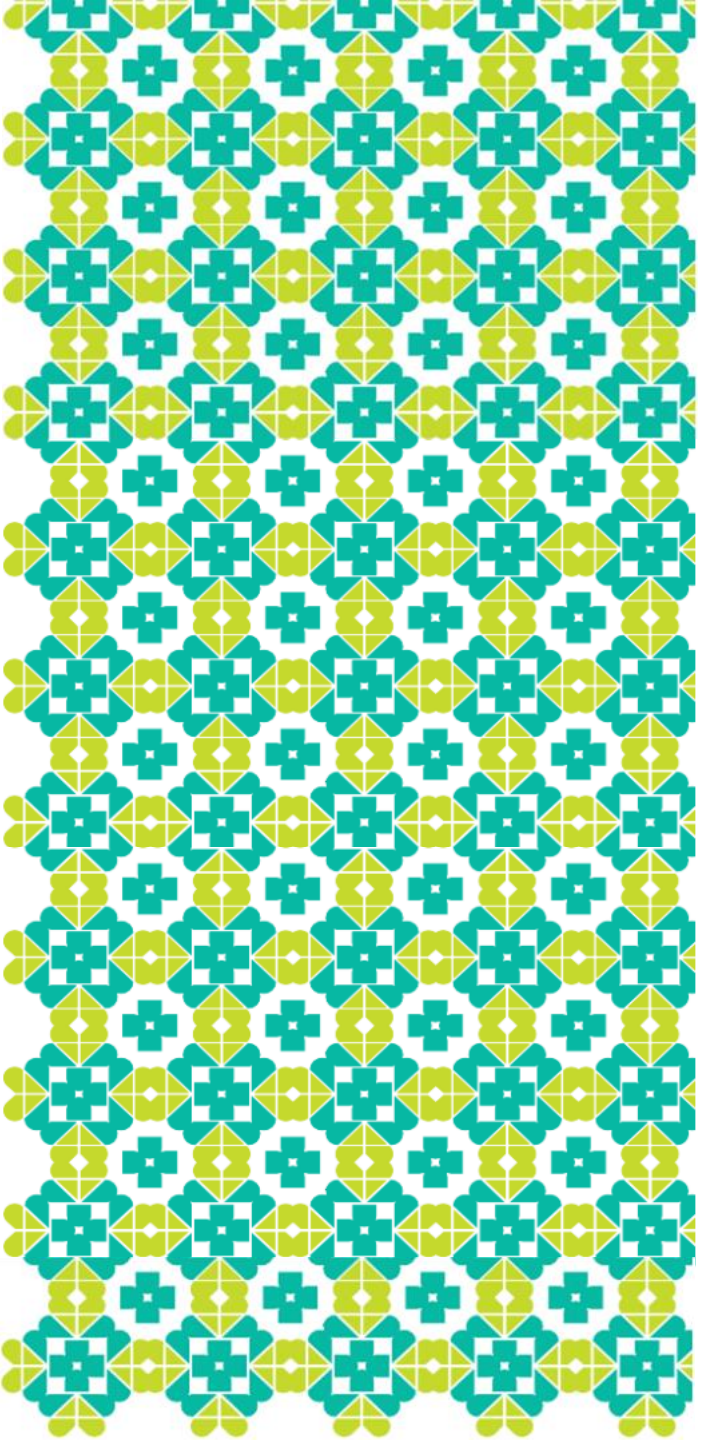
*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem Minggu Epidemiologi ke-10 Tahun 2025

2 - 8 Maret 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 Negara terbanyak lapor di Rusia, Inggris, dan Belanda	11.625	517	M8 2025
2	Mpox	3 Negara terbanyak lapor di Uganda, RD Kongo, dan Sierra Leone	1.164	9	M10 2025
3	Oropouche	Brasil	478	0	M10 2025
4	Legionellosis	Spanyol, Jepang, Australia, Hongkong, Austria, dan Korea Selatan	137	0	M6-M10 2025
5	Meningitis Meningokokus (MM)	Amerika Serikat, Niger, Spanyol, Mali, Australia, Ghana, dan Hong Kong	79	4	M7-M10 2025
6	Demam Lassa	Nigeria dan Sierra Leone	35	9	M9 2025
7	Polio	Pakistan, Chad, Nigeria, Kamerun, dan Djibouti	16	0	M10 2025
8	Listeriosis	Australia, Taiwan, dan Spanyol	6	0	M7-M10 2025
9	MERS	Arab Saudi	4	2	M45 2024 – M9 2025
10	Penyakit Virus Hanta	Panama dan Amerika Serikat	3	0	M7-M10 2025
11	Penyakit Ebola	Uganda	2	2	M10 2025
12	Penyakit Virus Westnile	Amerika Serikat	1	0	M10 2025

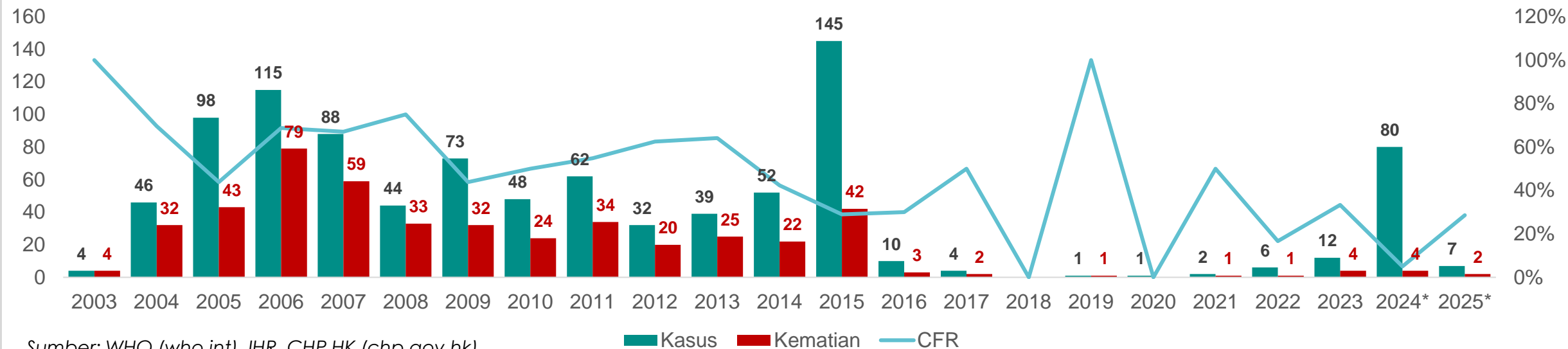


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 - 2025 (M10)



Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

*: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M10 : 7 konfirmasi dan 2 kematian dari 3 negara
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/ternak
- A(H5N1) pada hewan di M10 2025: burung dan/unggas di Kamboja, Amerika Serikat, dan Inggris; sapi ternak di Amerika Serikat

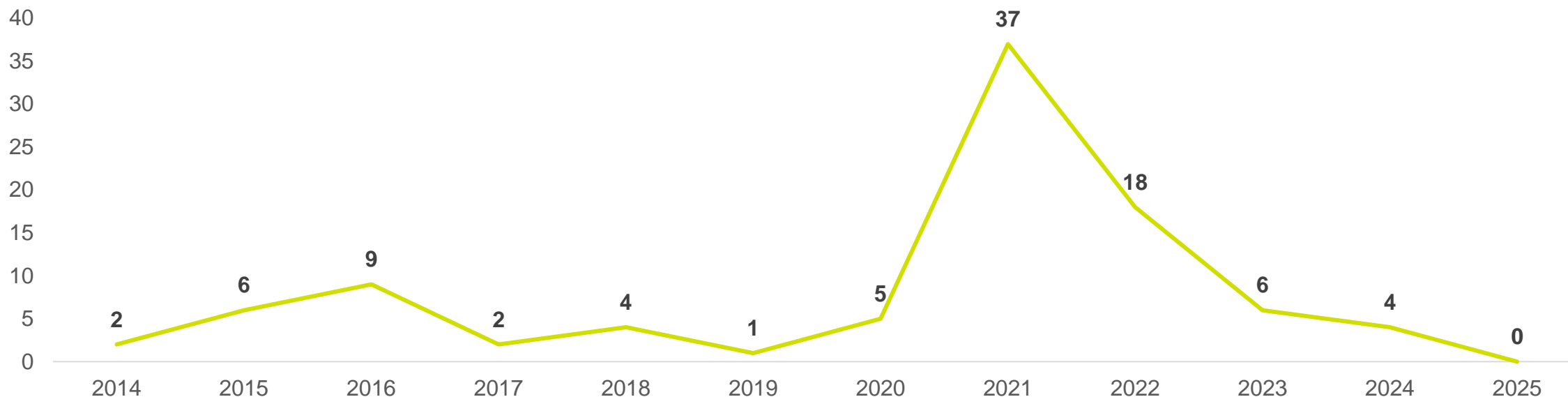
Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 M10: tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M10)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M10: 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 : 92 konfirmasi di Tiongkok dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

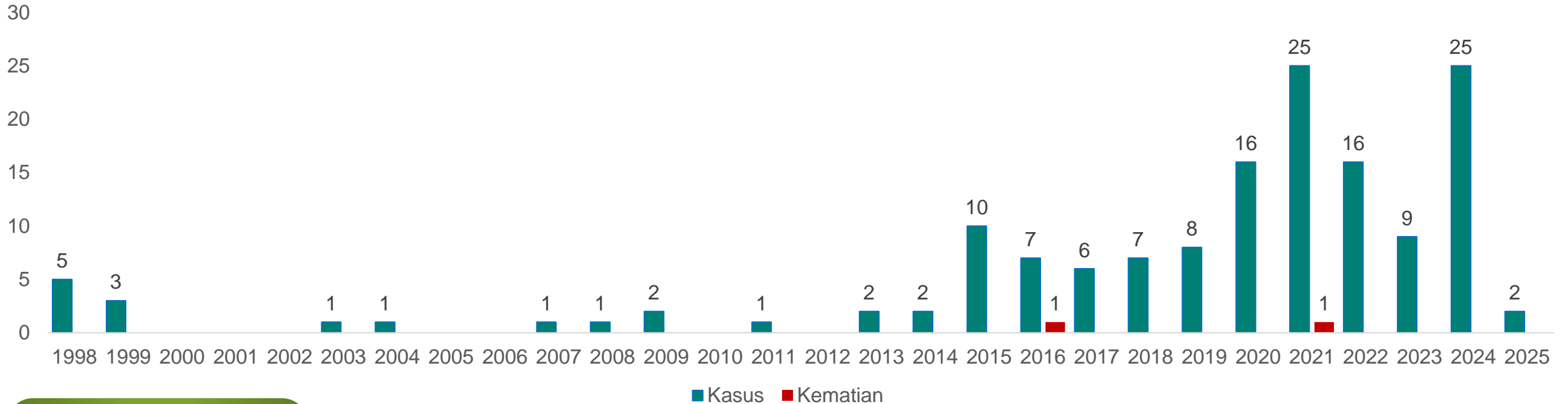
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

SITUASI LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M10)

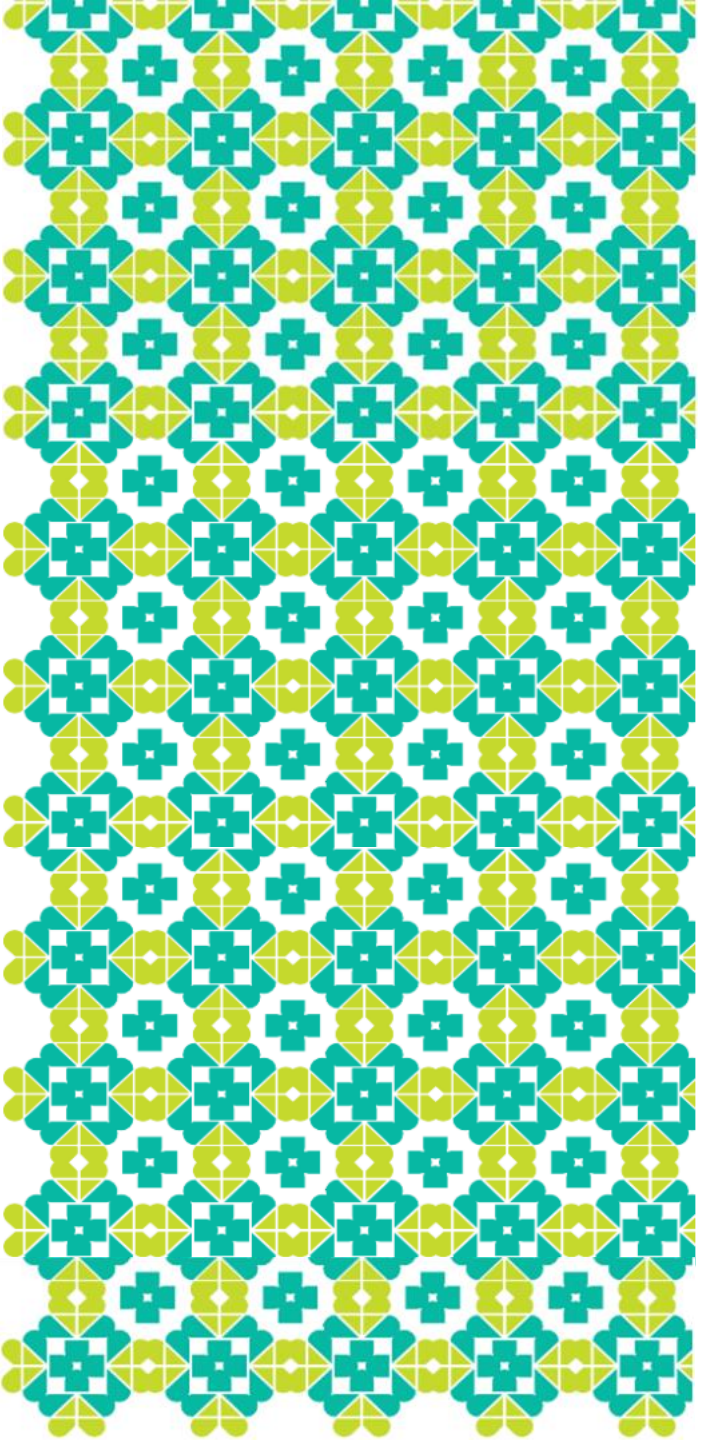


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M10: 2 konfirmasi di Tiongkok
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

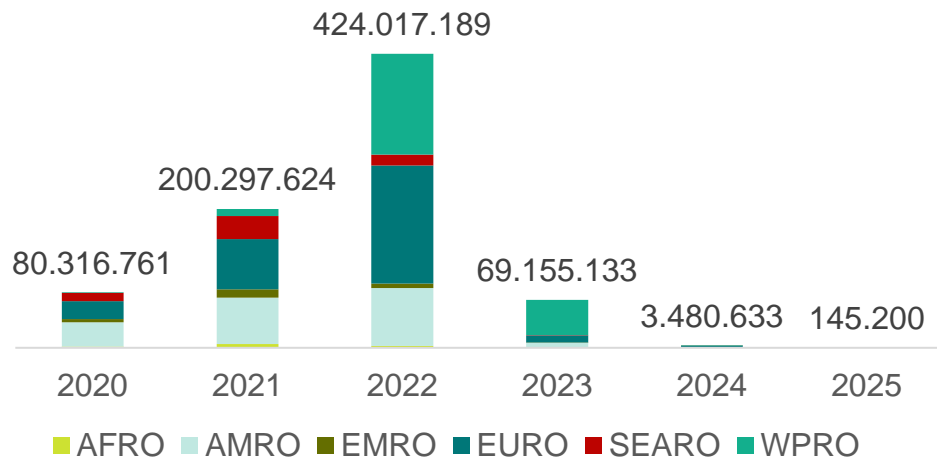


COVID-19



SITUASI COVID-19 GLOBAL

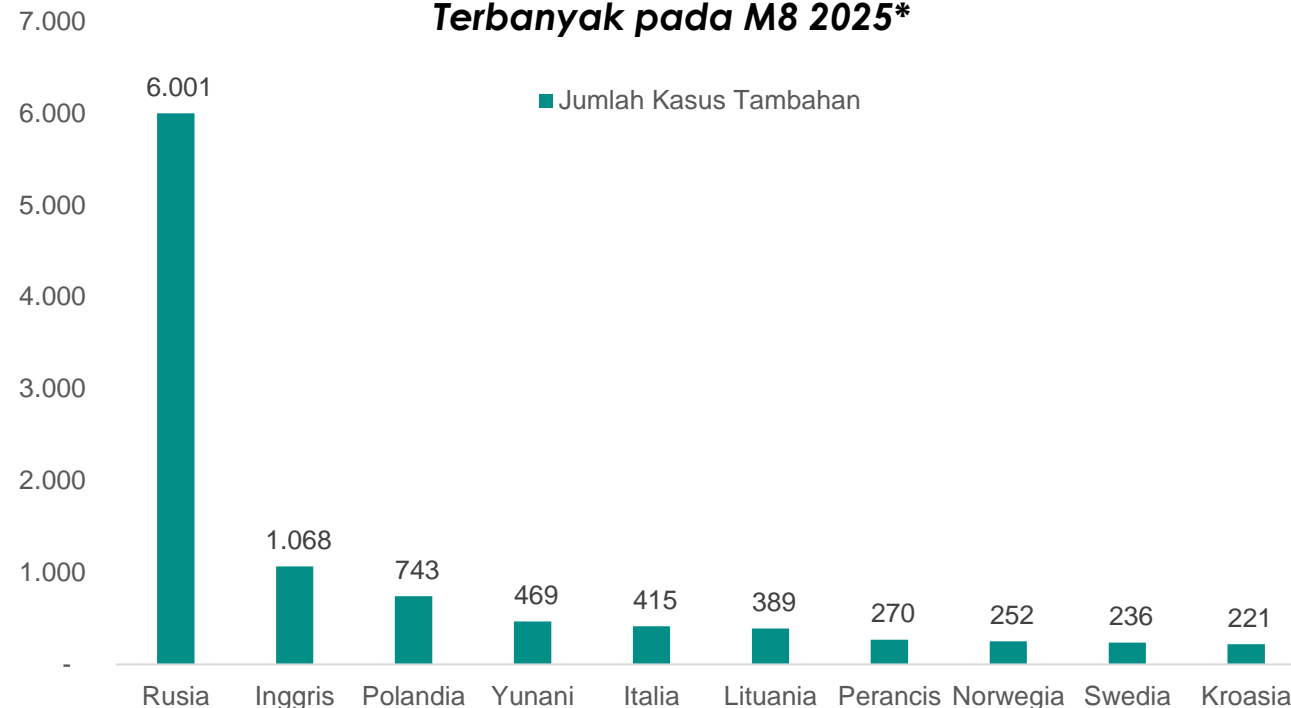
Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO



Total Kumulatif dari Tahun 2020 - 23 Februari 2025

Konfirmasi	Kematian	CFR
777.519.152	7.090.776	0,91%

10 Negara Pelapor Penambahan Kasus COVID-19 Terbanyak pada M8 2025*

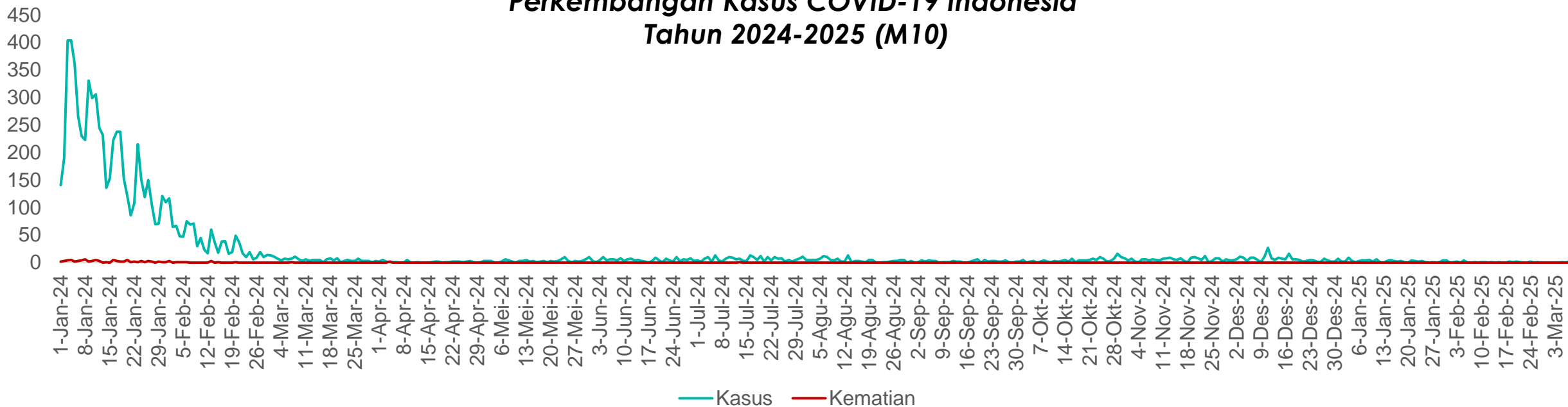


- **Penambahan M8 2025: +11.625 konfirmasi dan +517 kematian**
- Tiga negara penambahan terbanyak: Rusia, Inggris, dan Polandia
- *Variants of Interest (VOIs):* JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring (VUMs):* KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, LP.8.1, dan XEC (3 Feb 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

*Data tersedia hingga M8 2025
Sumber : [WHO](https://www.who.int)

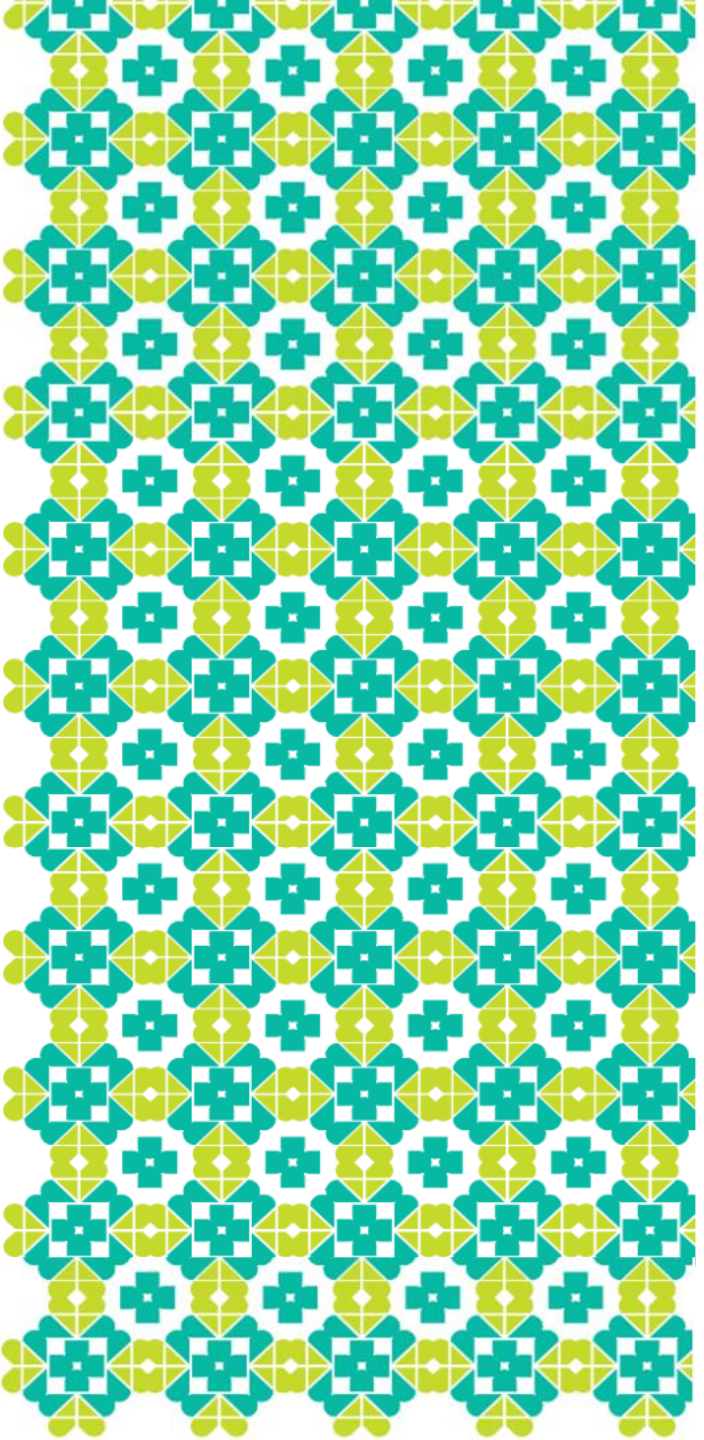
SITUASI COVID-19 INDONESIA

Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2024-2025 (M10)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 8 Maret 2025		
Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.502	162.066	2,37%

- **Penambahan M10 2025: +5 konfirmasi di Sumatera Selatan dan Jawa Timur**
- Tahun 2025 (M10): 108 konfirmasi dan 0 kematian



MERS



SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.618

Kasus terkonfirmasi



945

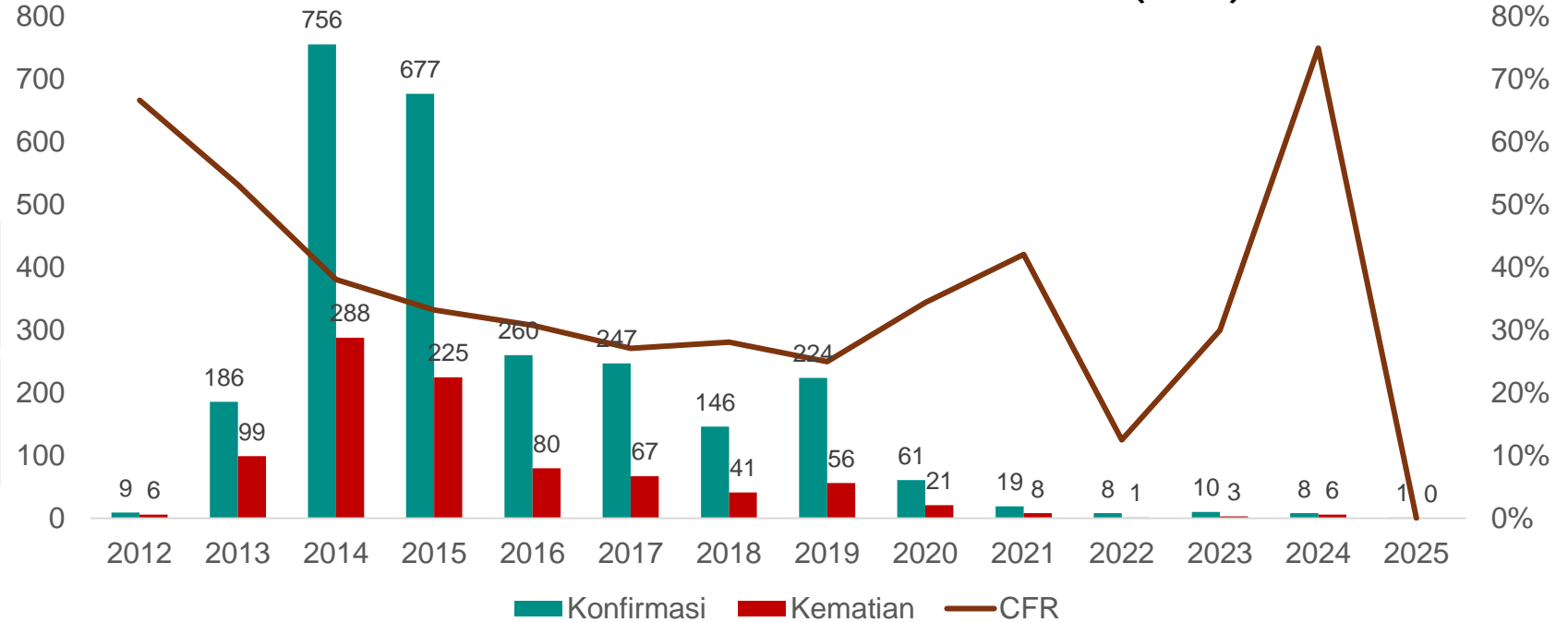
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

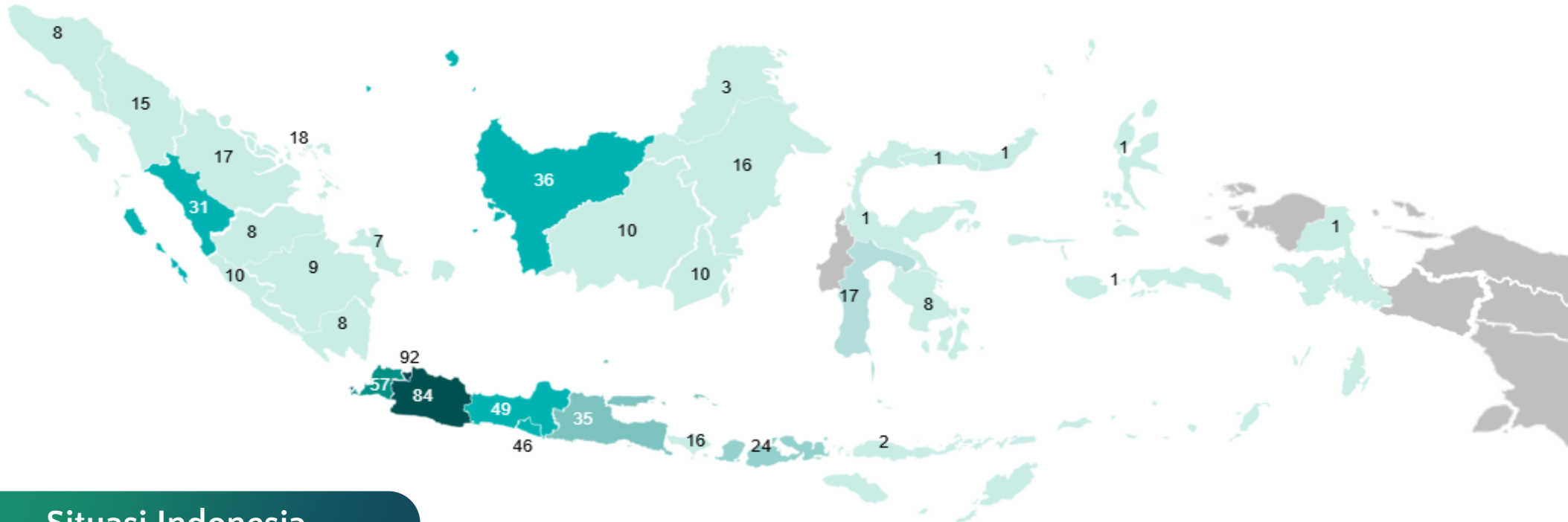
Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M10)



- **Penambahan M10 2025: +4 konfirmasi dan +2 kematian**
- Tahun 2025 hingga M10 : 1 konfirmasi di Arab Saudi
- Tahun 2024: 8 konfirmasi dengan 6 kematian di Arab Saudi.
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.209 konfirmasi dan 864 kematian (CFR: 39,11%)).
- **Faktor Risiko:**
 - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
 - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

SITUASI MERS INDONESIA

Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M10)



Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2024 – 2025 (M10)



653 Kasus suspek

644 Negatif

2 Masih dalam pemeriksaan

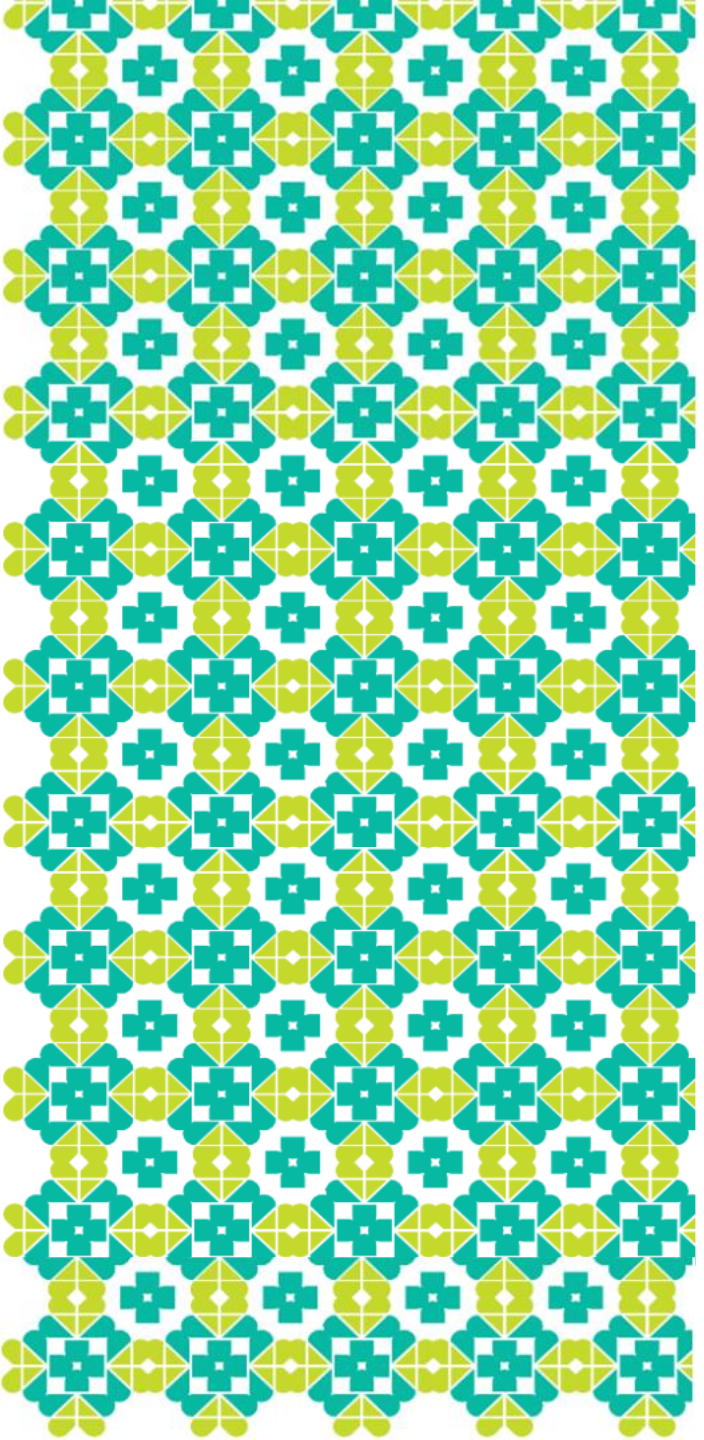
7 Sampel tidak dapat diambil



33 Provinsi

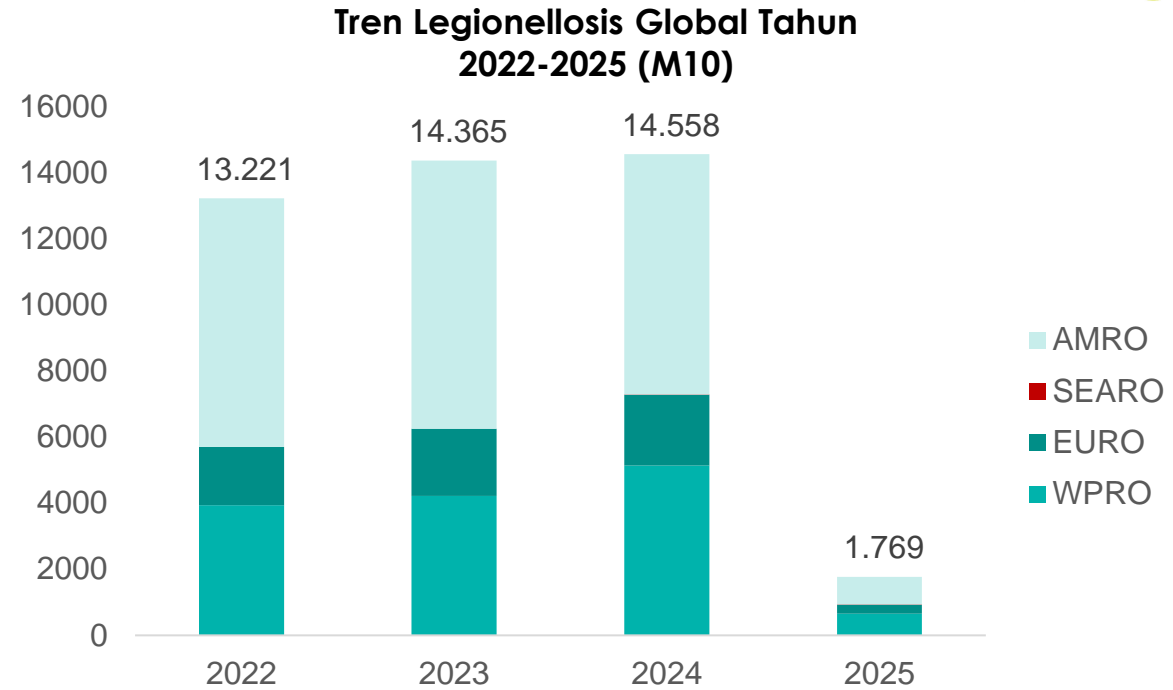
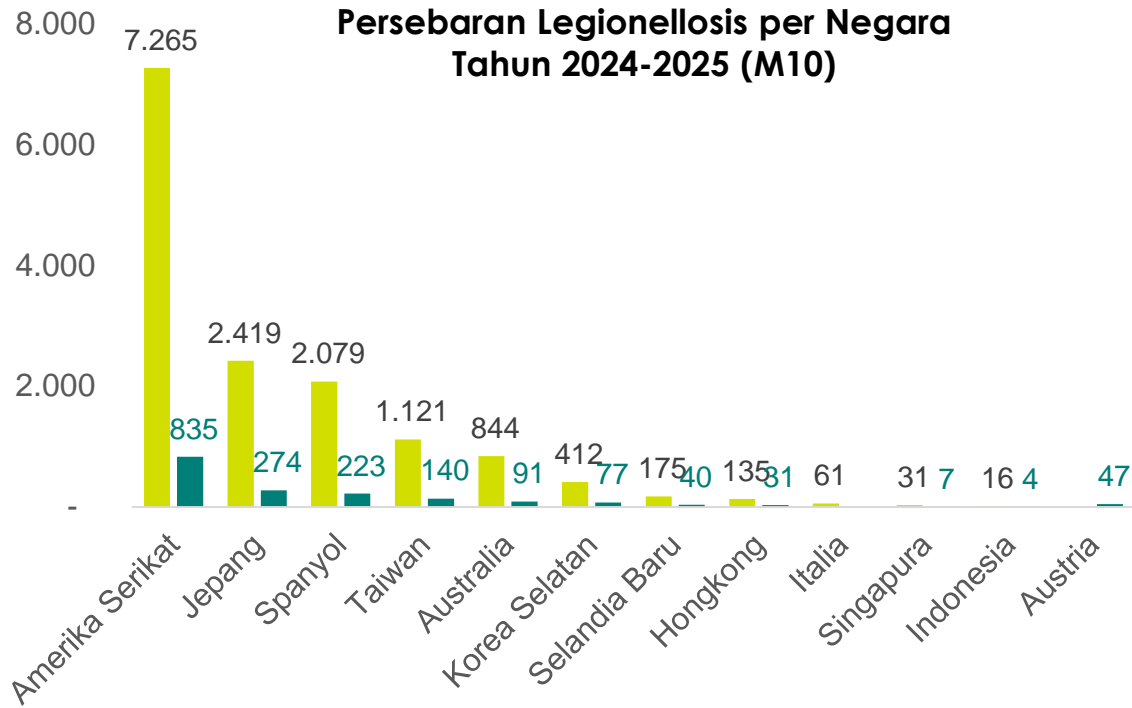
Melaporkan Kasus Suspek

- Suspek MERS di M10: +1 kasus di Kalimantan Selatan
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**



LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan M10 2025: +137 kasus dari 6 negara.**
- Penambahan paling banyak di Spanyol
- Tahun 2024-2025: 16.327 konfirmasi dari 12 negara
- Tahun 2022-2024, terjadi peningkatan. Proporsi paling besar dari AMRO.
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2022-2025 (M10)



Konfirmasi

23

Kematian

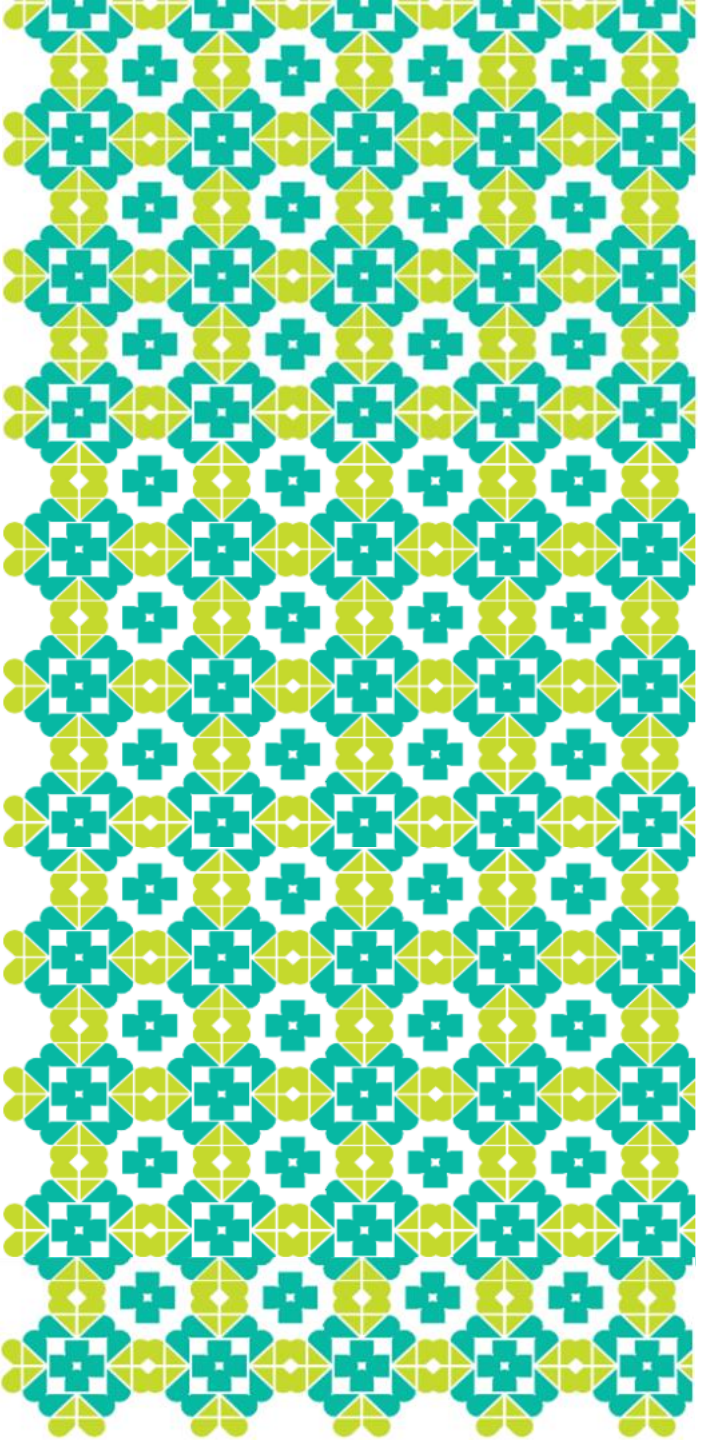
2

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2022-2025 (M10)



Situasi Indonesia

- Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini
- Tahun 2022-2025: 23 konfirmasi di 3 provinsi.
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

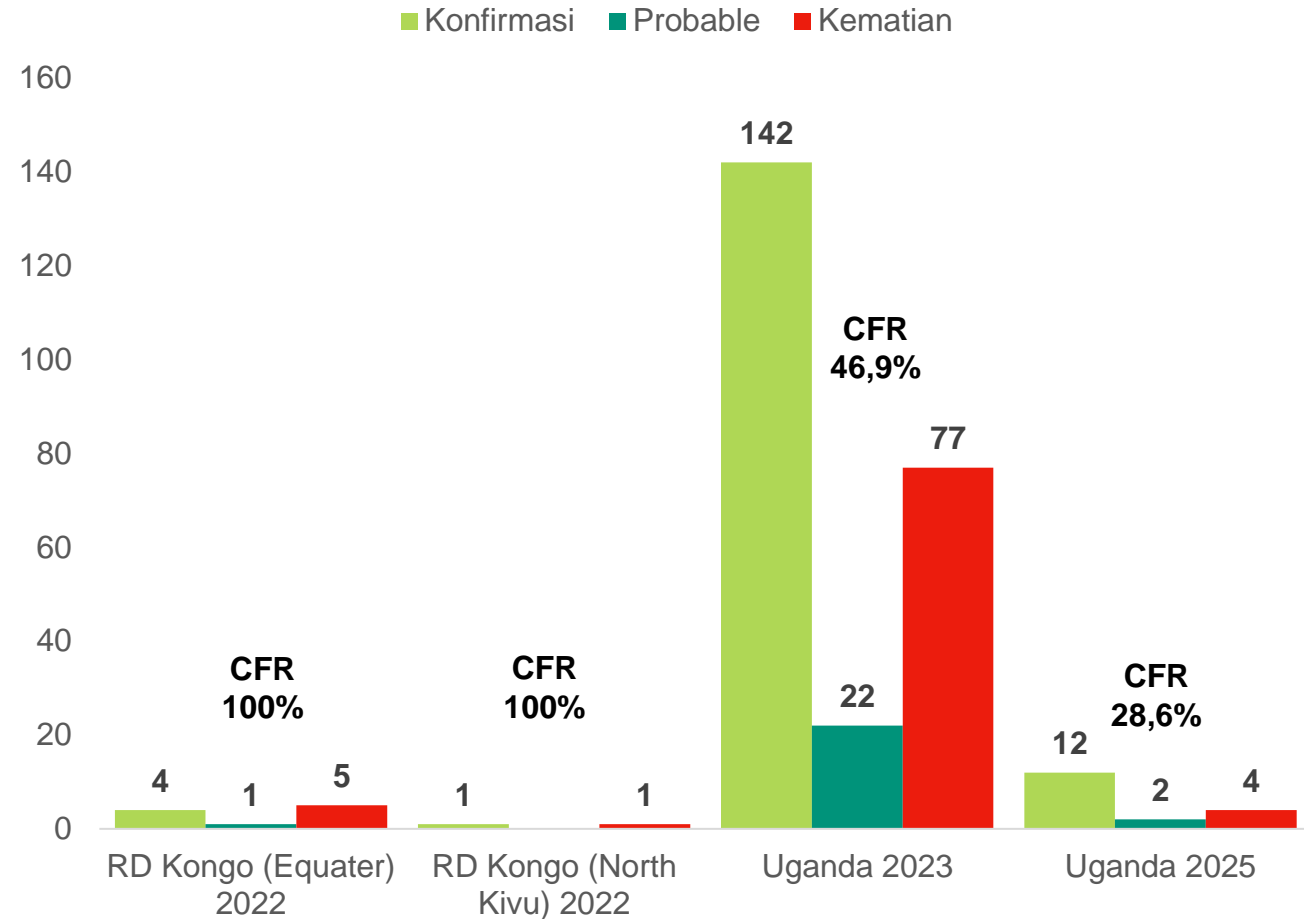
Situasi Global

- **Penambahan M10 2025 : +2 konfirmasi dan 2 kematian**
- Uganda (30 Jan 2025-sekarang): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR konfirmasi: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/ orang terinfeksi virus Sudan

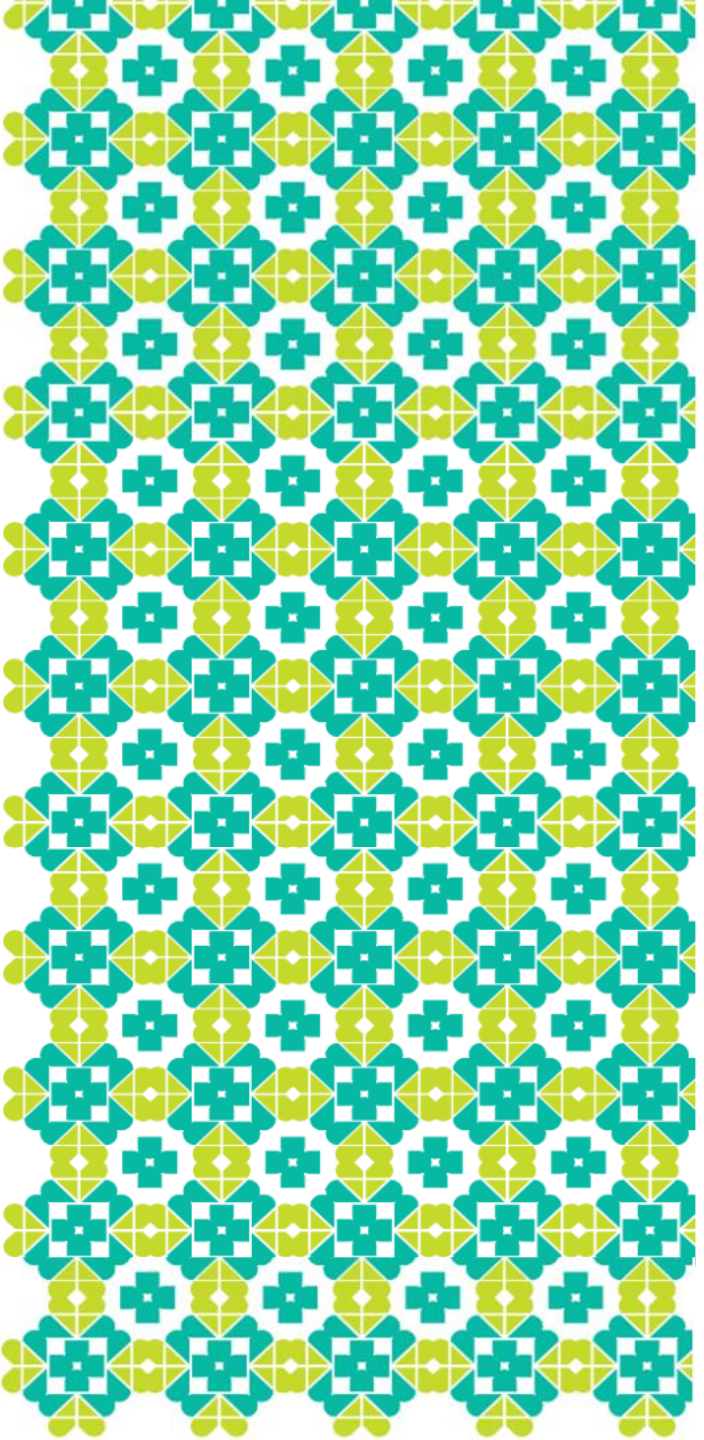
Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M10)



Sumber: [WHO AFRO](#)



PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

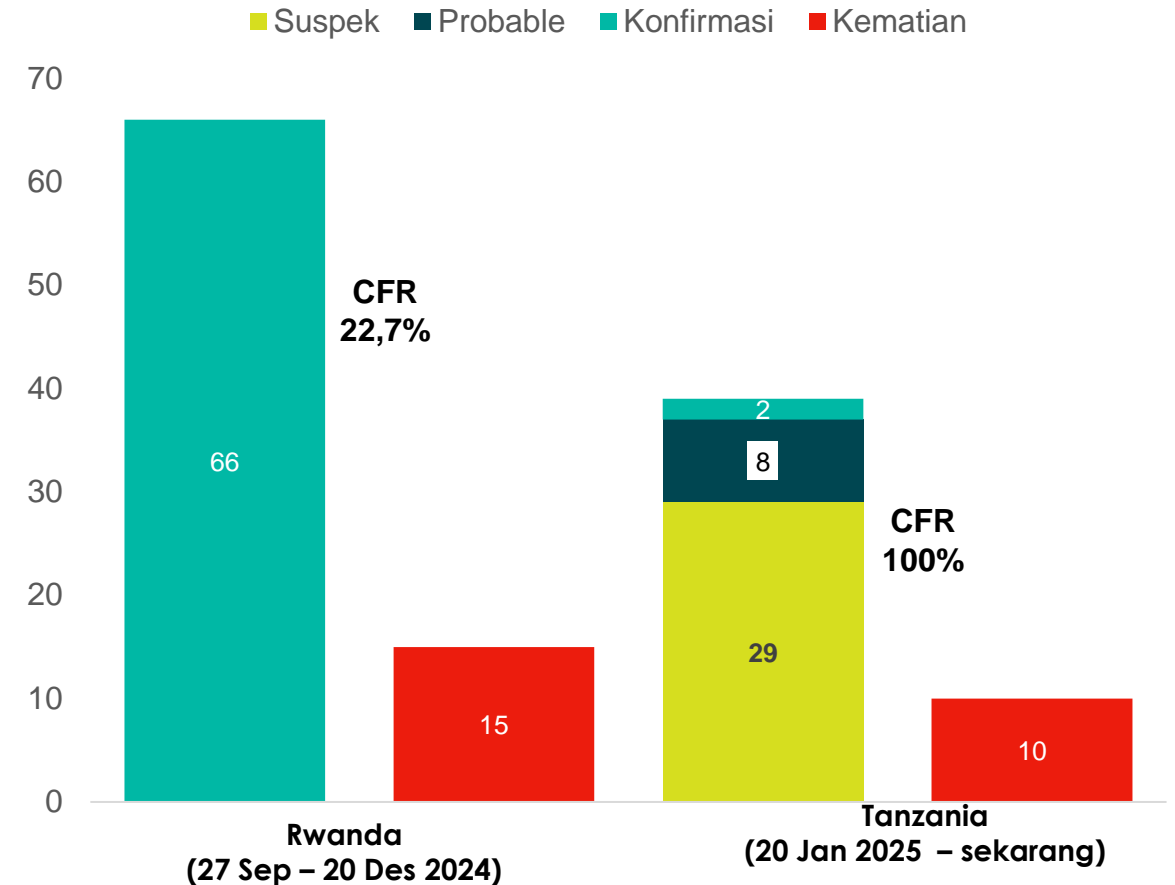
Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tanzania (20 Jan 2025-sekarang): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

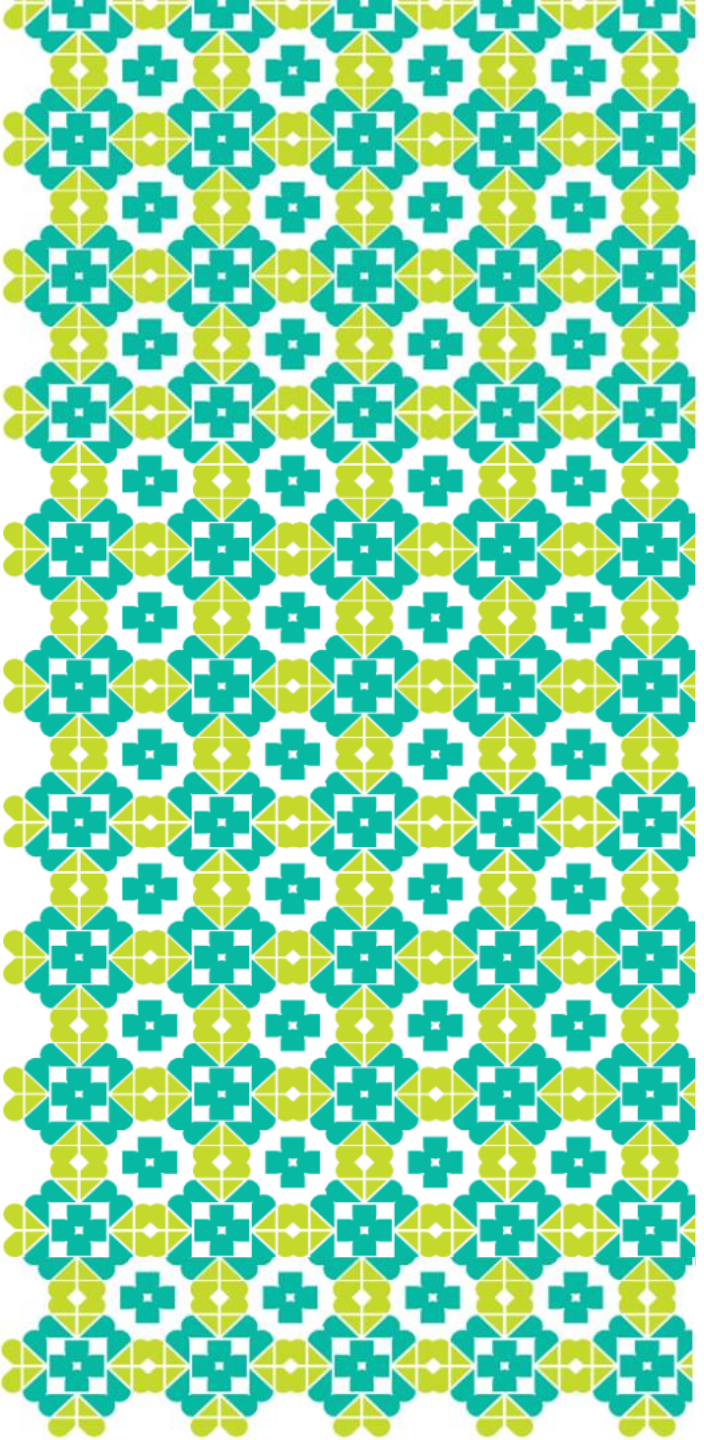
Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2023-2025 (M10) Berdasarkan Negara



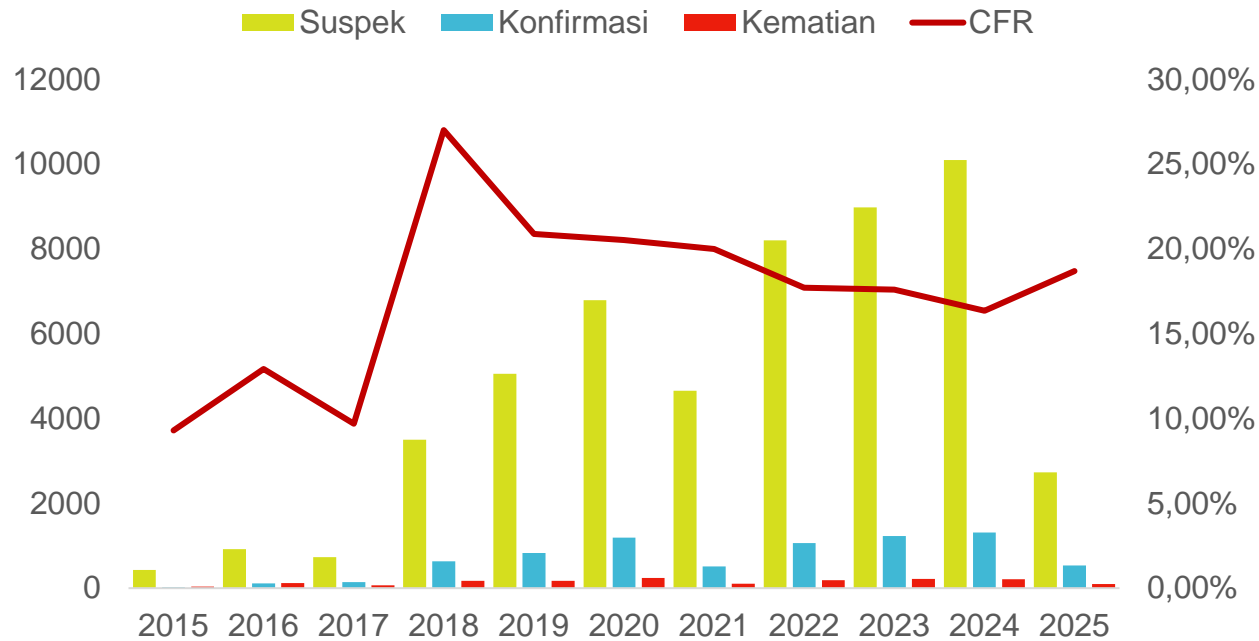
Sumber: [WHO AFRO](#)



DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2025 (M9)*



Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia

Situasi Global

NIGERIA

- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- **Penambahan M9 2025 : +29 konfirmasi dan 5 kematian**
- Tahun 2025 hingga M9: 535 konfirmasi, 5 probable dan 100 kematian

NEGARA SELAIN NIGERIA

- **Sierra Leone M7 - M9 2025 : +6 konfirmasi dan 4 kematian**
- Tahun 2025 (M9): 25 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 7 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 14 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CCHF

Situasi Global

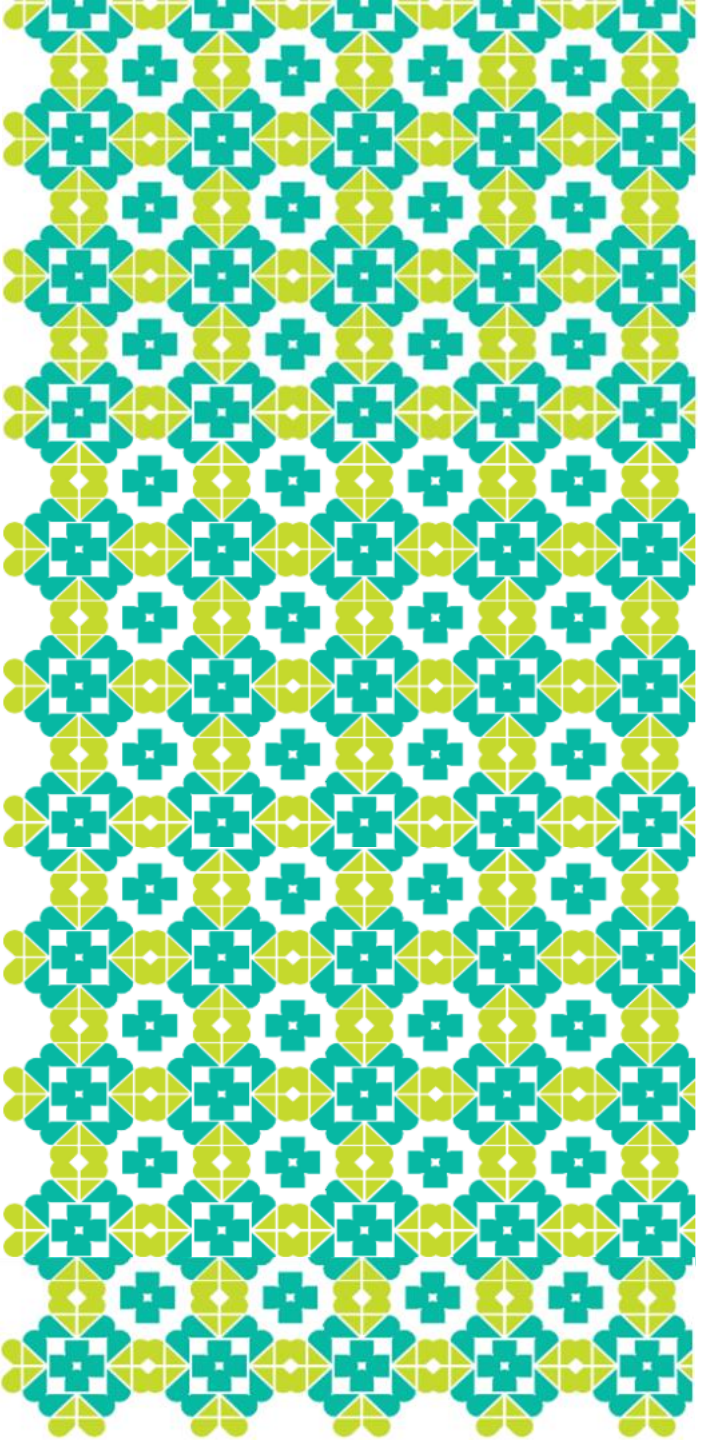
- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2024-2025 (M9): 352 konfirmasi di 4 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M10)



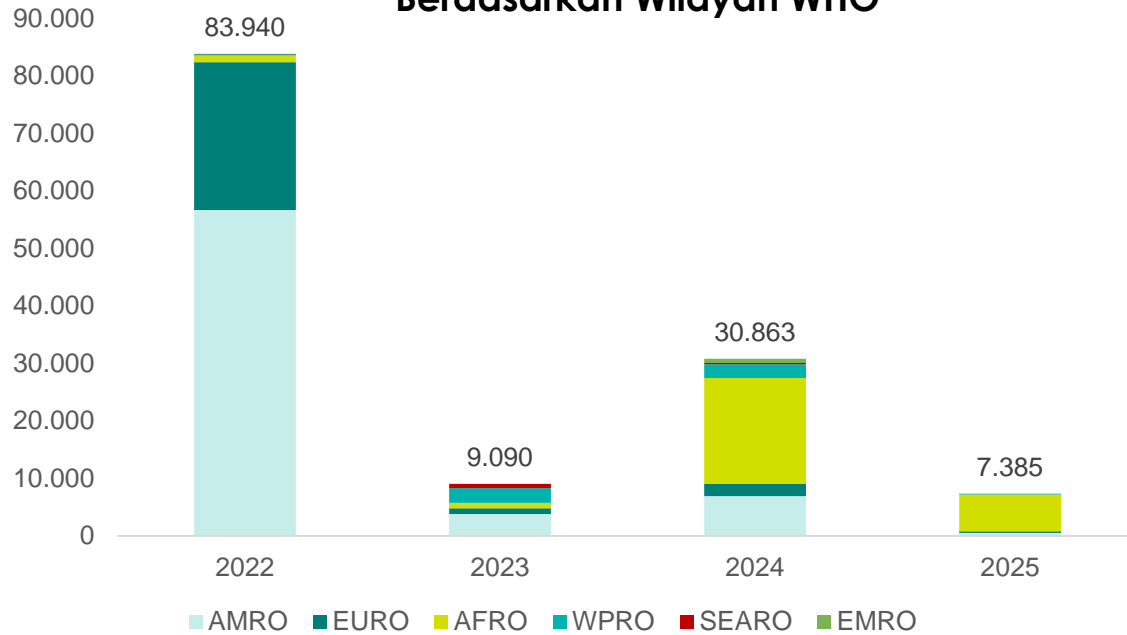


MPOX

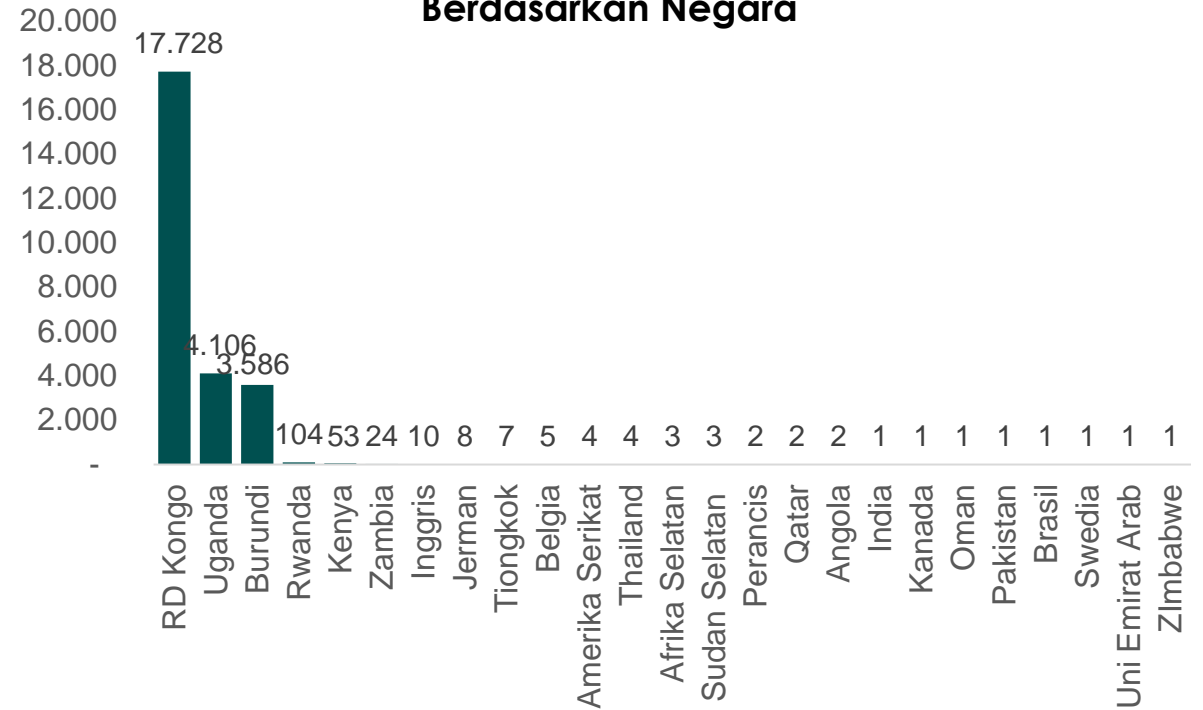


SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022- 2025 (M10)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade 1b Tahun 2024- 2025 (M10)
Berdasarkan Negara

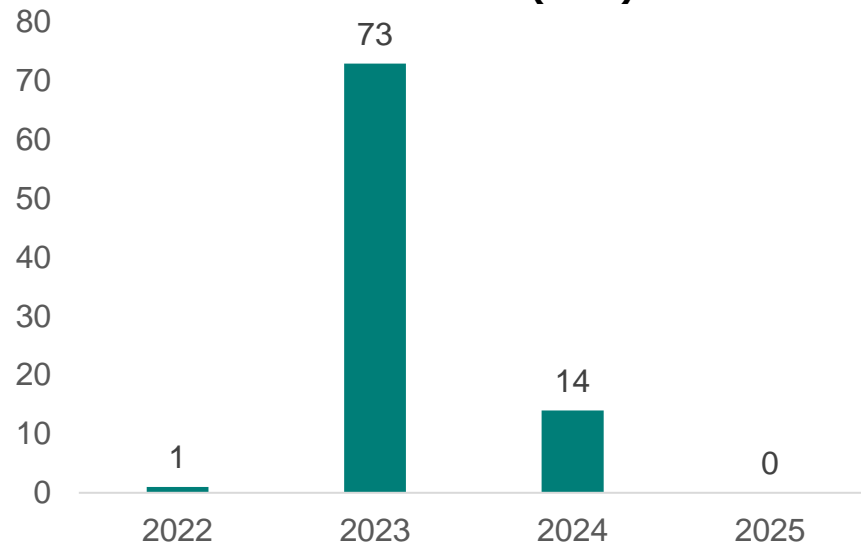


Situasi Global

- Kasus mpox di M10 2025: +1.164 konfirmasi dan 9 kematian di 10 negara.
- Tiga negara penambahan terbanyak: Uganda, RD Kongo, dan Sierra Leone
- Negara pelapor clade 1b baru : Sudan Selatan dan Brasil
- Tahun 2025, hingga M10: 7.385 konfirmasi di 59 negara
- **Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M10)

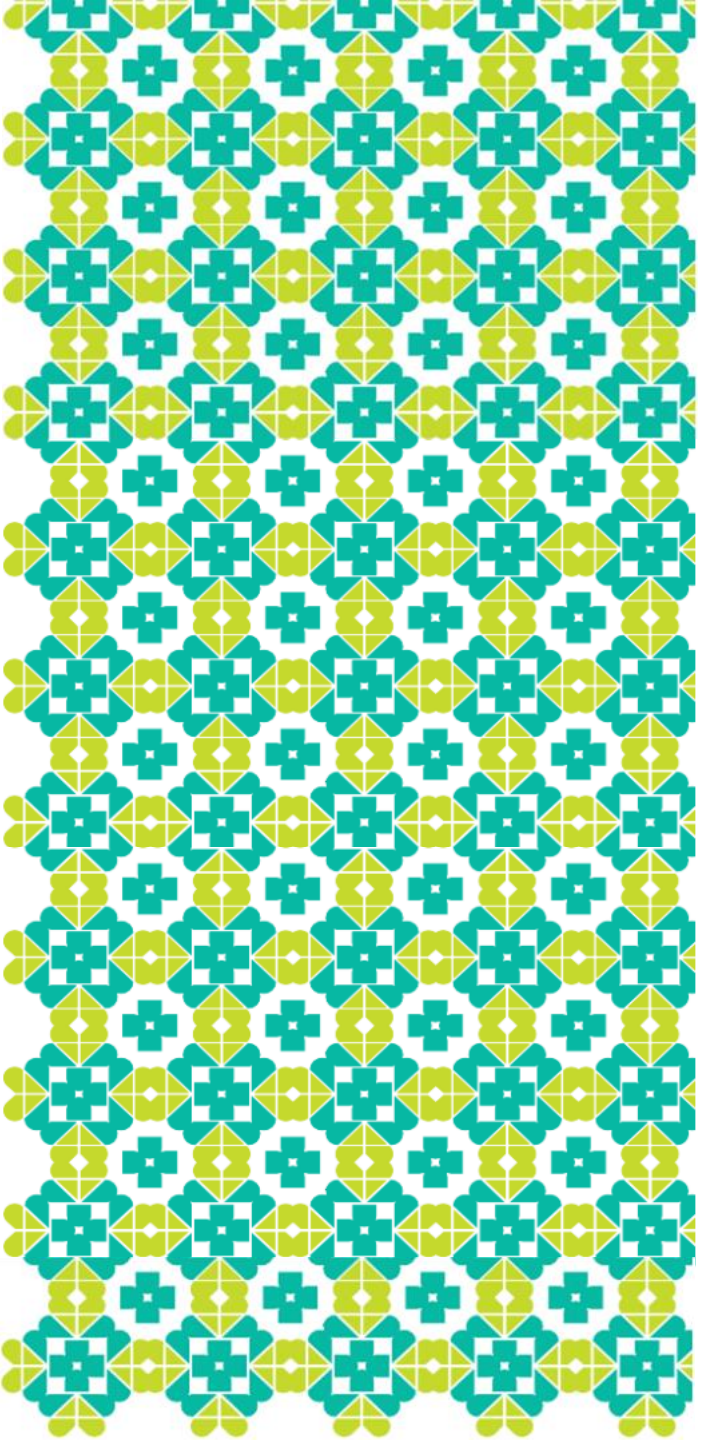


Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M10)



Situasi Indonesia

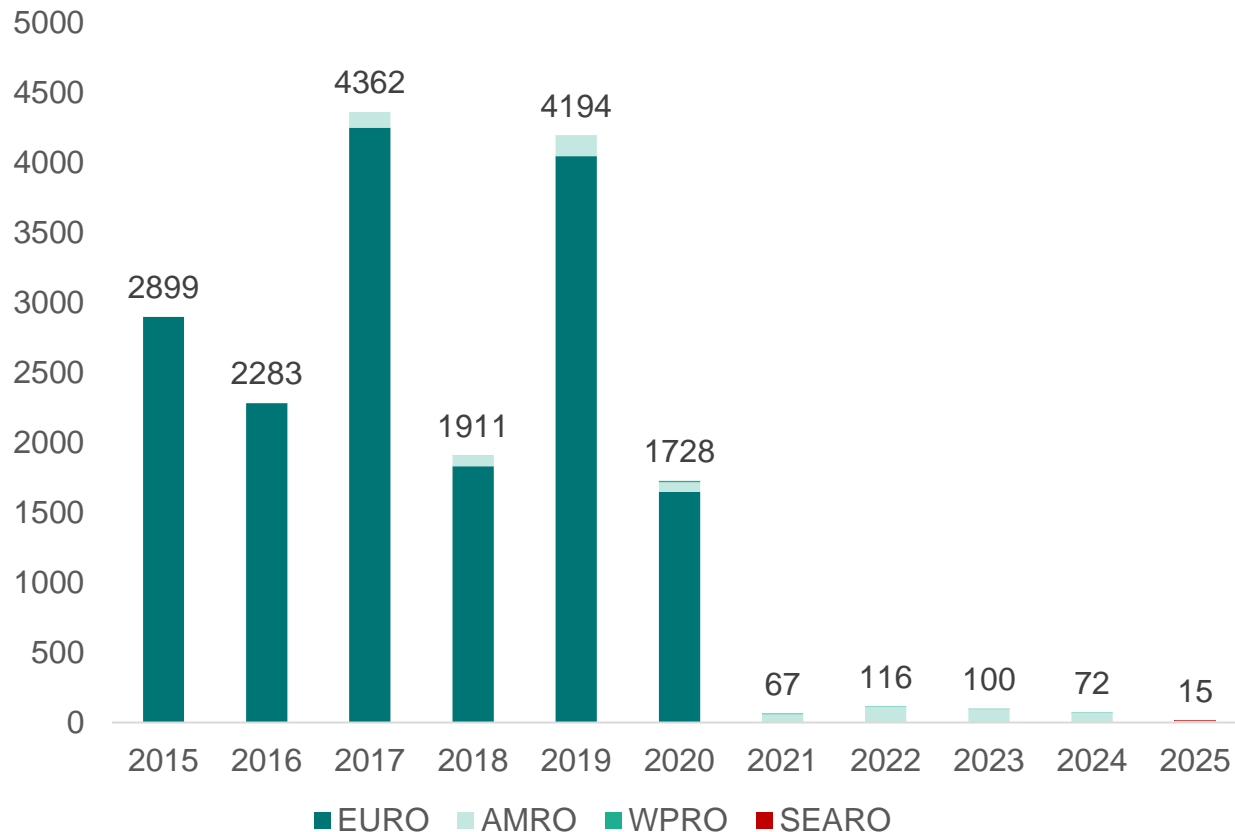
- **Tidak ada penambahan kasus Mpox di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M10 : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DK Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M10)



Situasi Global

- **Penambahan M10 2025:** +3 konfirmasi di Panama dan Amerika Serikat
- Tahun 2025, hingga M10 2025: 15 konfirmasi di 5 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

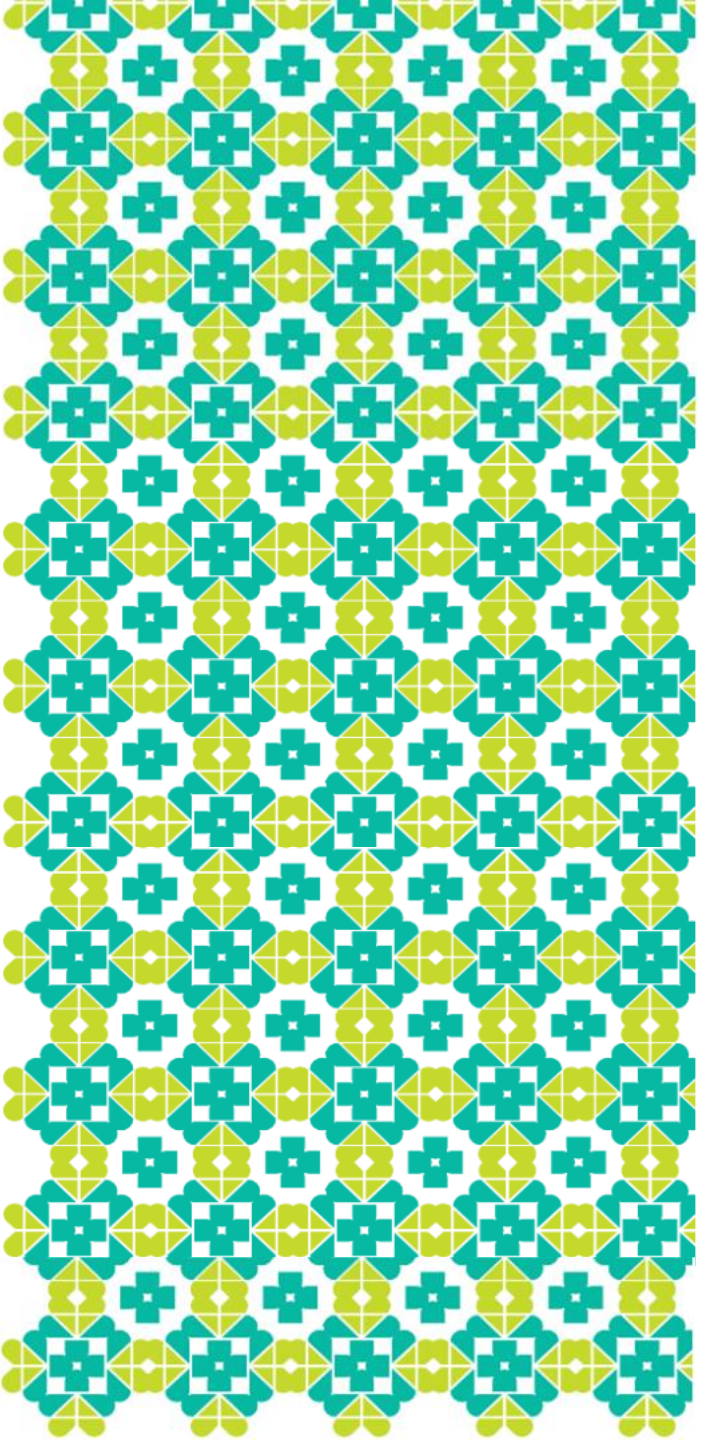
SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta di Indonesia Tahun 2025 (M10)



Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan kasus minggu ini**
- Total 2025 hingga M9: 4 konfirmasi (3 kasus di DIY dan 1 kasus di Sulawesi Utara)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi
- Suspek Hanta M10: +4 suspek (Sulawesi Utara dan Lampung)
- Suspek Hanta Tahun 2024-2025: 50 kasus di 8 provinsi (Hasil: 4 positif, 42 negatif dan 4 dalam pemeriksaan)

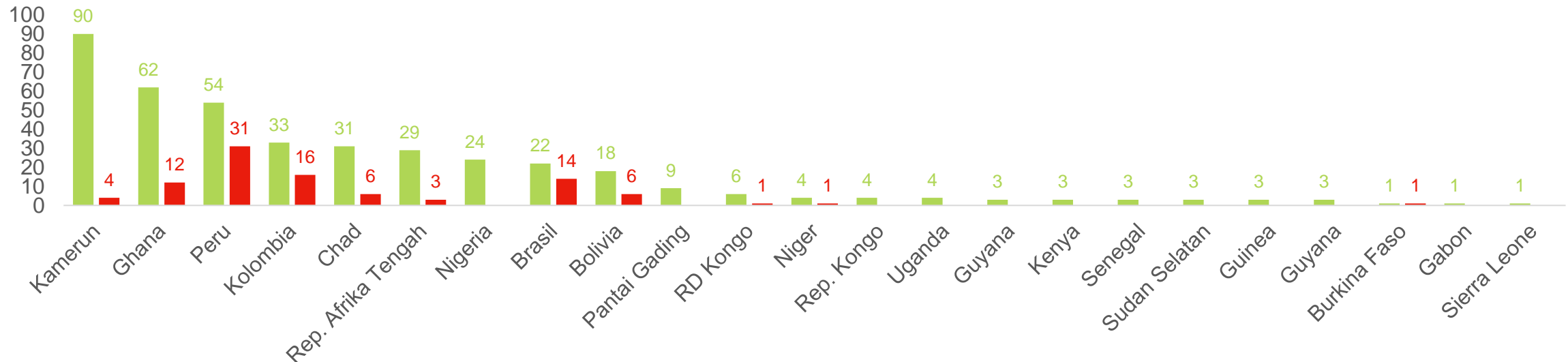


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- M10 2025 Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian

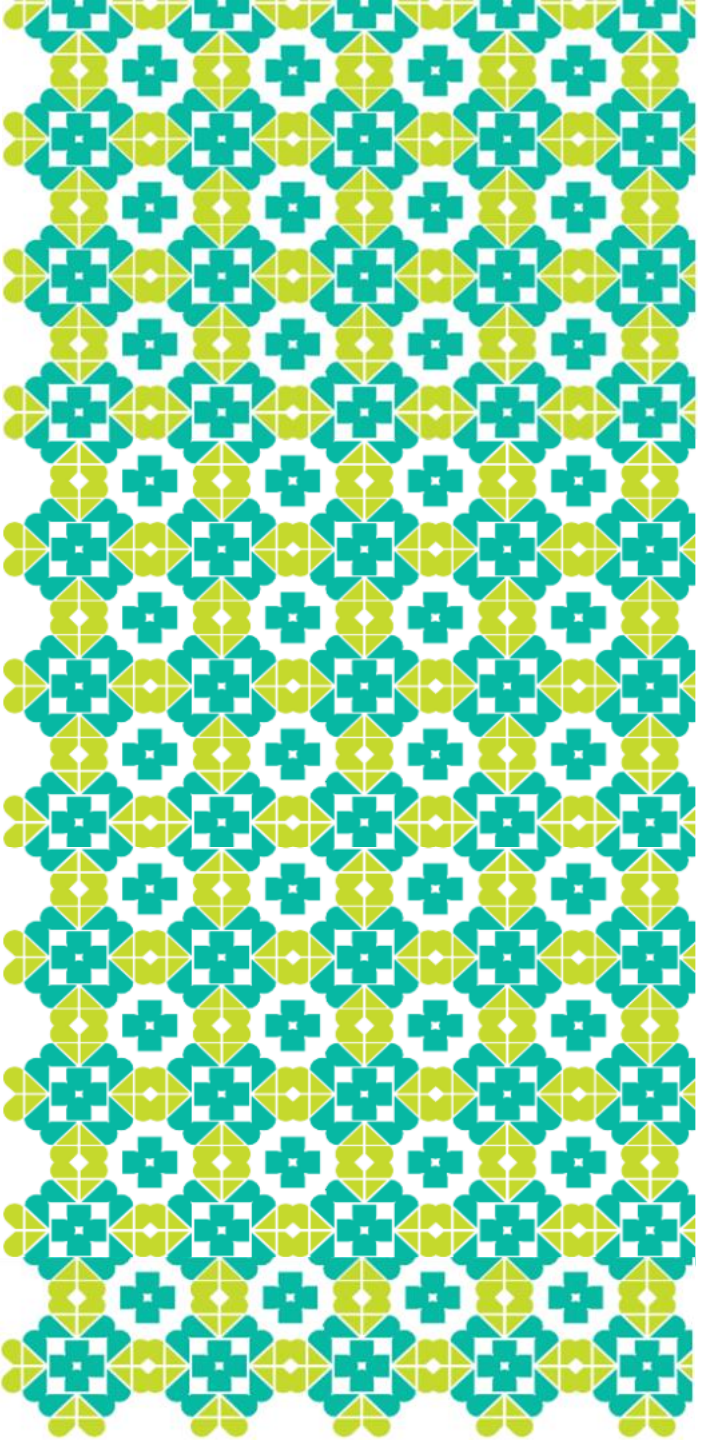


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2025 hingga M10: 17 konfirmasi dan 7 kematian dari 3 negara
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 6 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

Situasi Indonesia

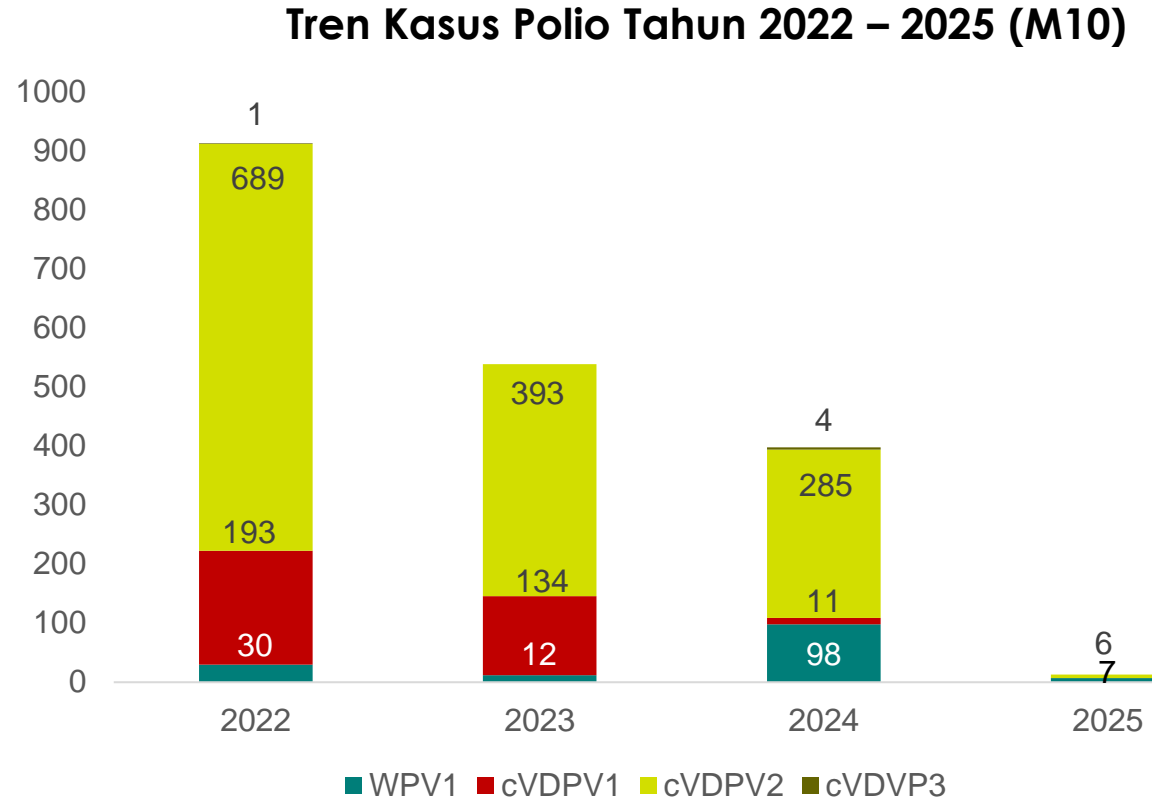
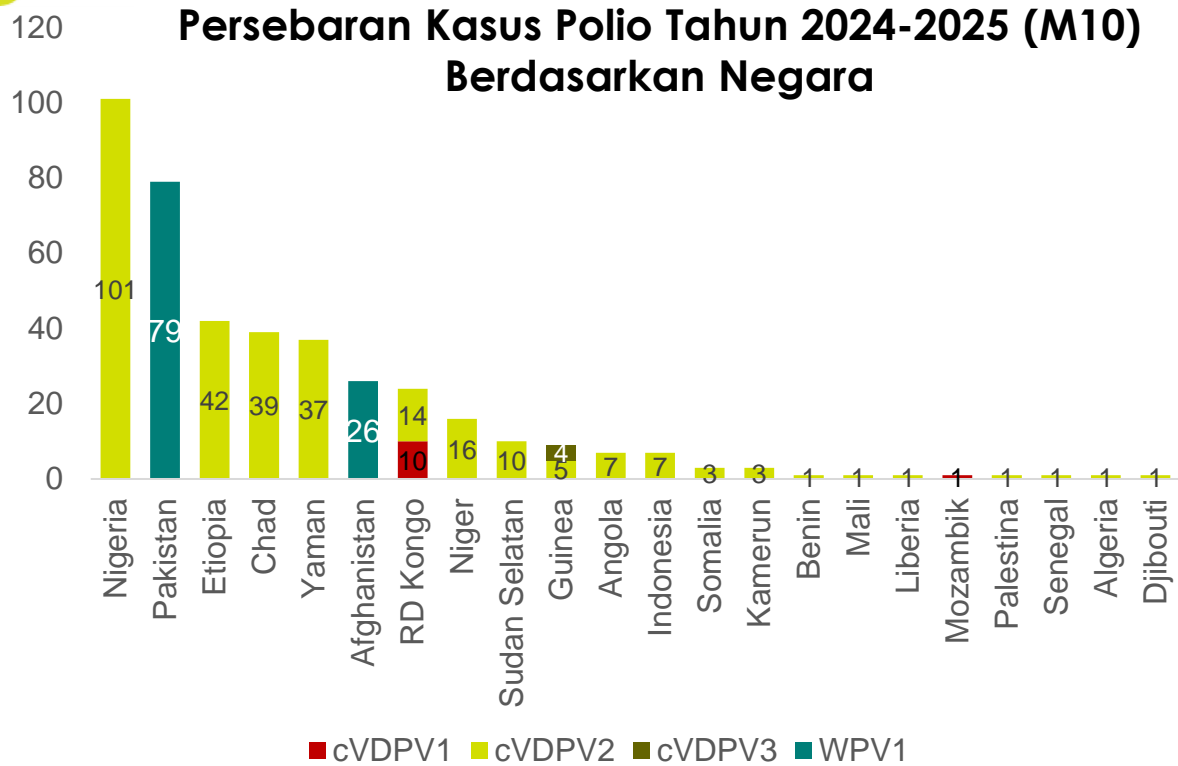
Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia



POLIO



SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan M10 2025: +16 konfirmasi di Pakistan, Nigeria, Chad, Djibouti, dan Kamerun**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025: 411 kasus (105 WPV1, 11 cVDPV1, 291 cVDPV2, dan 4 cVDPV3)
- Sampel lingkungan positif M10 2025 : tipe WPV1 di Pakistan, dan tipe cVDPV2 di Chad, Djibouti, Kamerun, Algeria, dan Guinea
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

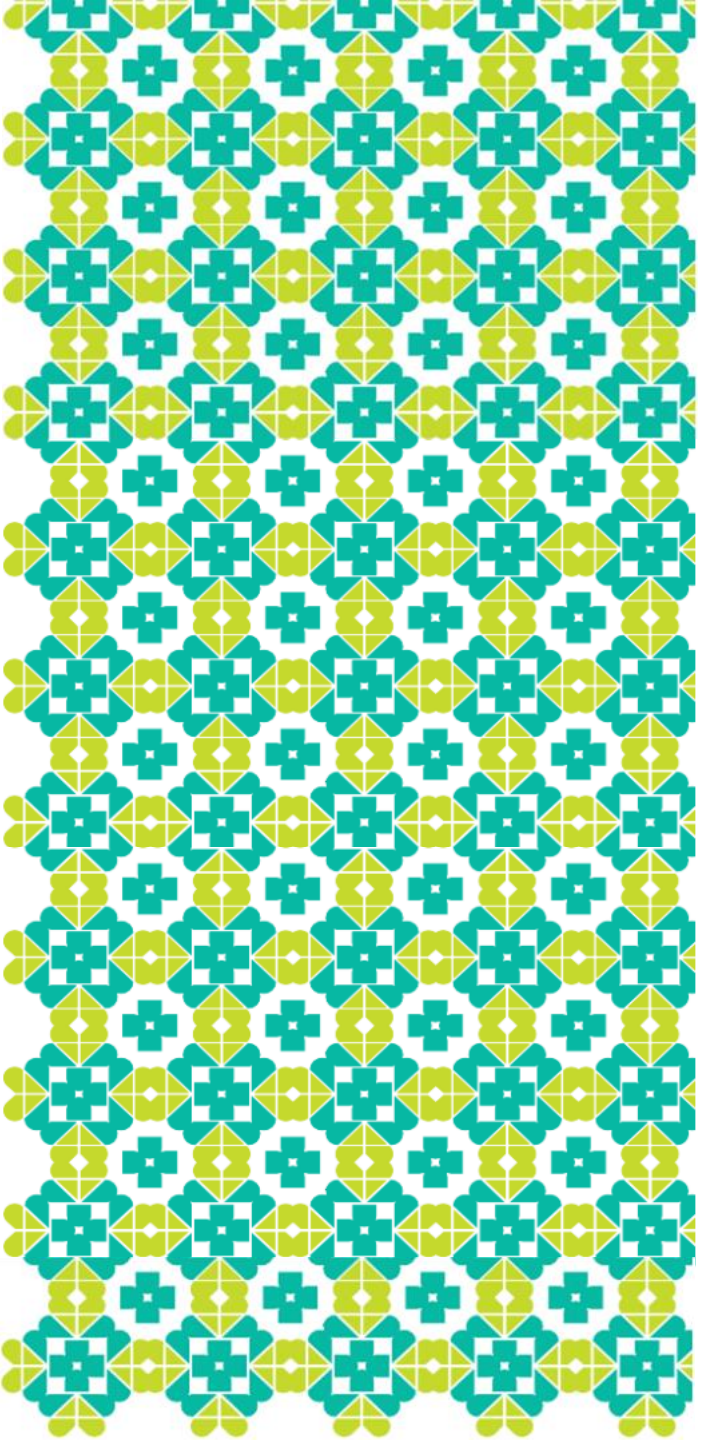
SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M10)



Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- Tahun 2025: Tidak ada kasus
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokokus di Dunia Tahun 2024-2025 (M10) Berdasarkan Negara Pelapor



*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

- **Penambahan M10 2025: +79 konfirmasi dan +4 kematian di Niger, Mali, AS, Spanyol, Australia, Ghana, dan Hong Kong**
- Tahun 2025, hingga M10: 318
- konfirmasi di 12 negara
- Tahun 2024: 2.282 konfirmasi di 30 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

Situasi Indonesia

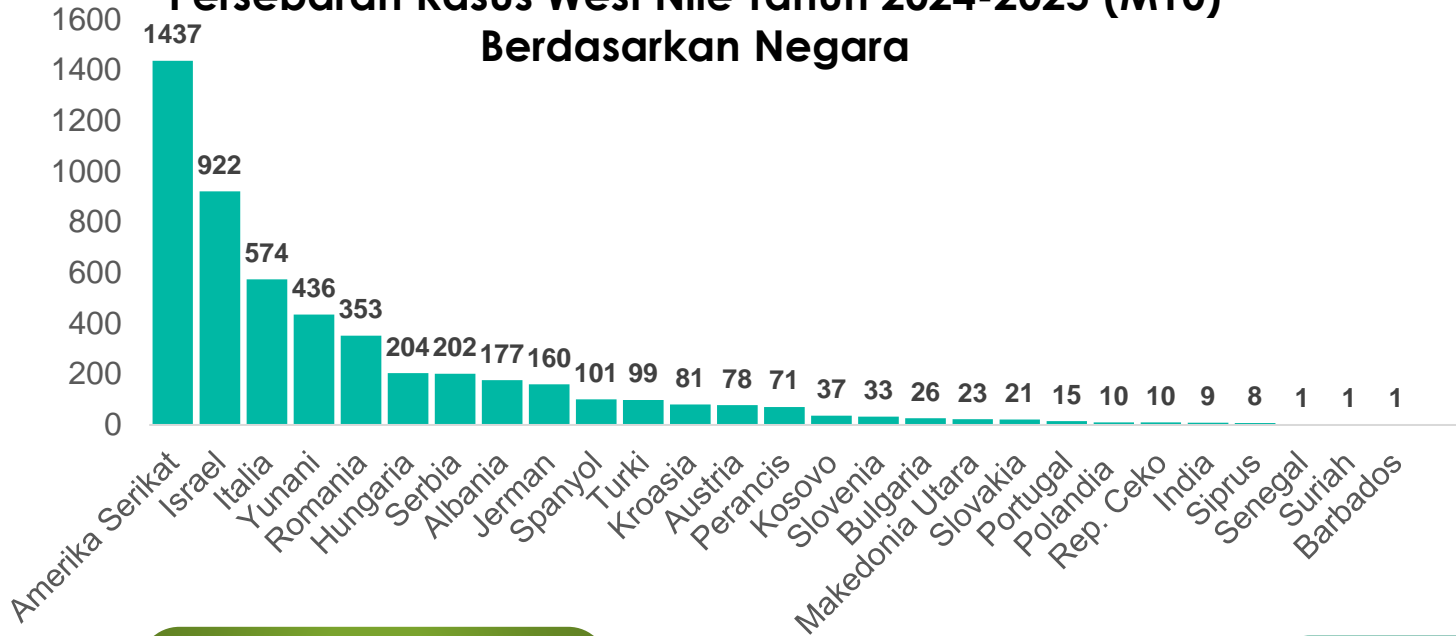
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif)
- Suspek MM di tahun 2025: 0 kasus



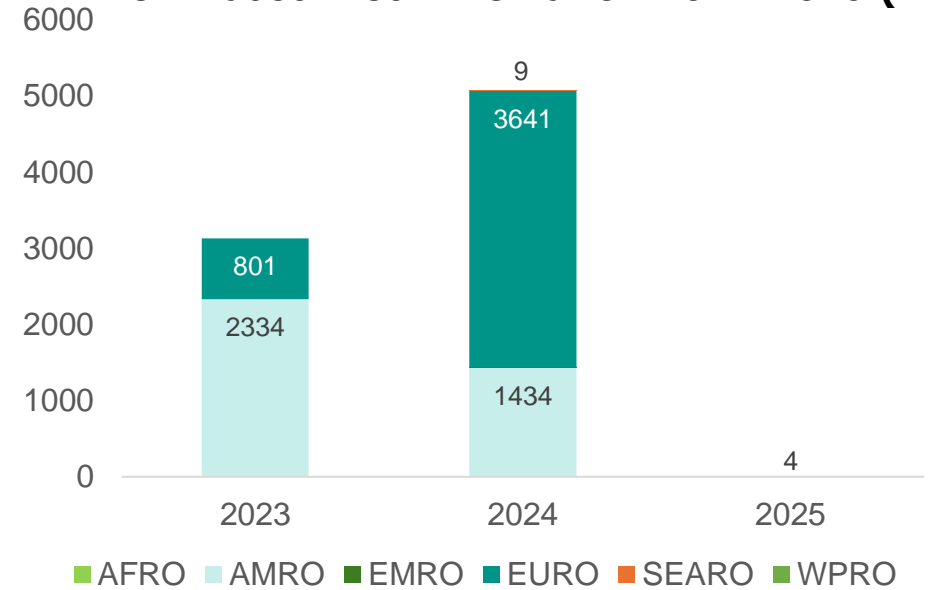
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI GLOBAL PENYAKIT VIRUS WEST NILE

**Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M10)
Berdasarkan Negara**



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M10)

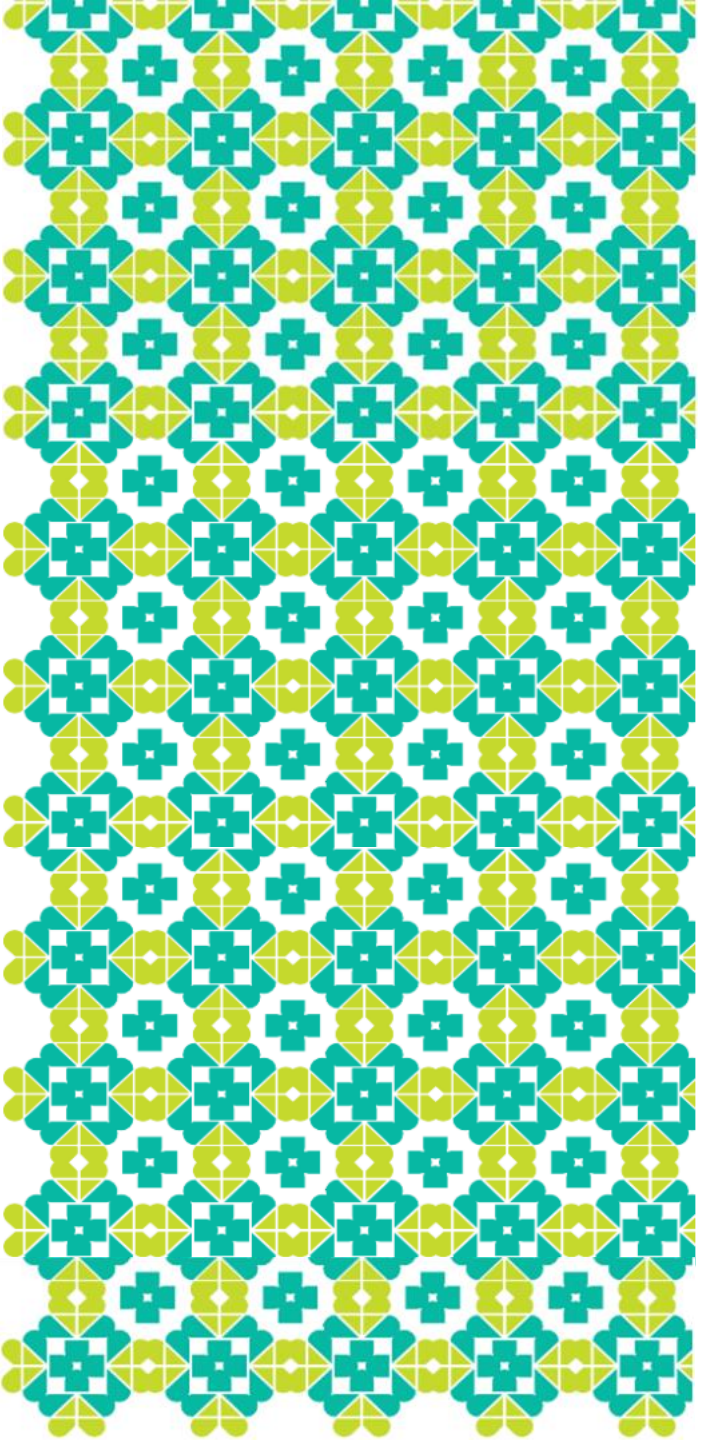


Situasi Global

- **Penambahan M10 2025: +1 konfirmasi di Amerika Serikat**
- Tahun 2025 : 4 konfirmasi di Amerika Serikat
- Tahun 2024-2025 : 5.088 konfirmasi dan 81 kematian
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

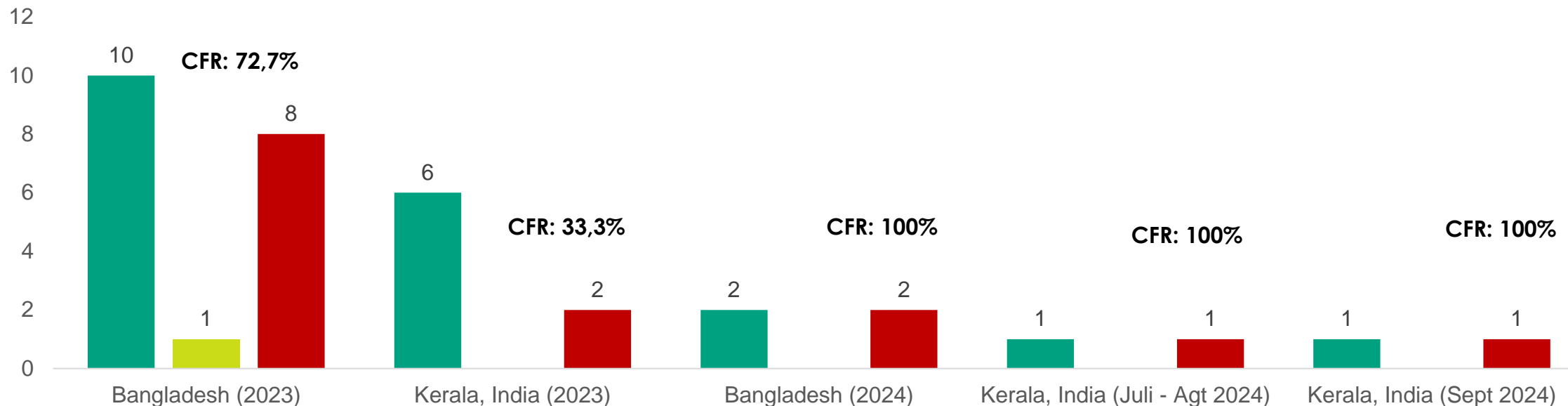
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia.**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M10)

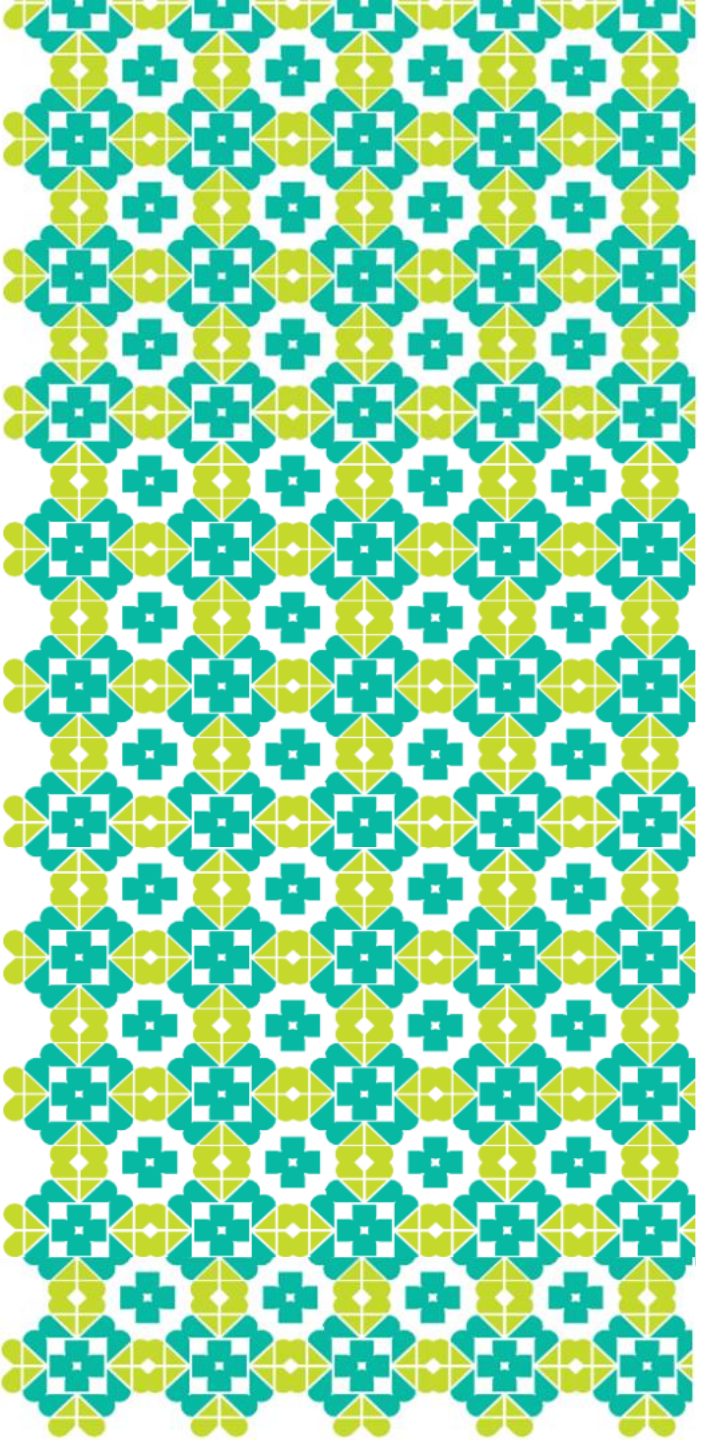


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini**
- Kasus 2025 (M10): 0 kasus
- Kasus Nipah terakhir dilaporkan di Kerala, India (Sept 2024) : 1 konfirmasi dengan kematian (CFR 100%)
- Virus Nipah endemis pada populasi kelelawar di Kerala, India
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi Nipah pada manusia.**
- **Sudah ditemukan kelelawar positif Nipah**
- Suspek Nipah tahun 2024-2025 : 7 kasus (Hasil: 7 Negatif)



ACUTE FEBRILE ILLNESS (AFI) **di RD KONGO**

Informasi Penyakit Misterius di RD Kongo → Sindrom Febris Akut

Total kasus hingga **28 Februari 2025**: 1.364 kasus dan 67 kematian (CFR: 4,91%) di Basankusu dan Bolomba Health Zone

Kejadian 1 di Desa Boloko, Bolomba

Pada 21 Jan 2025, dilaporkan kluster kasus dan kematian penyakit misterius di Desa Boloko dan Desa Danda, Bolomba Health Zone, Prov. Equateur

- **Gejala:** demam, sakit kepala, diare, fatigue, perdarahan pada mata, mimisan, dan muntah darah.
- Diduga kasus awal pada anak (3 kasus) mengonsumsi bangkai kelelawar
- Total kasus per **28 Februari 2025**: 12 kasus dengan 8 kematian (66,7%)

Kejadian 2 di Desa Bomate, Basankusu

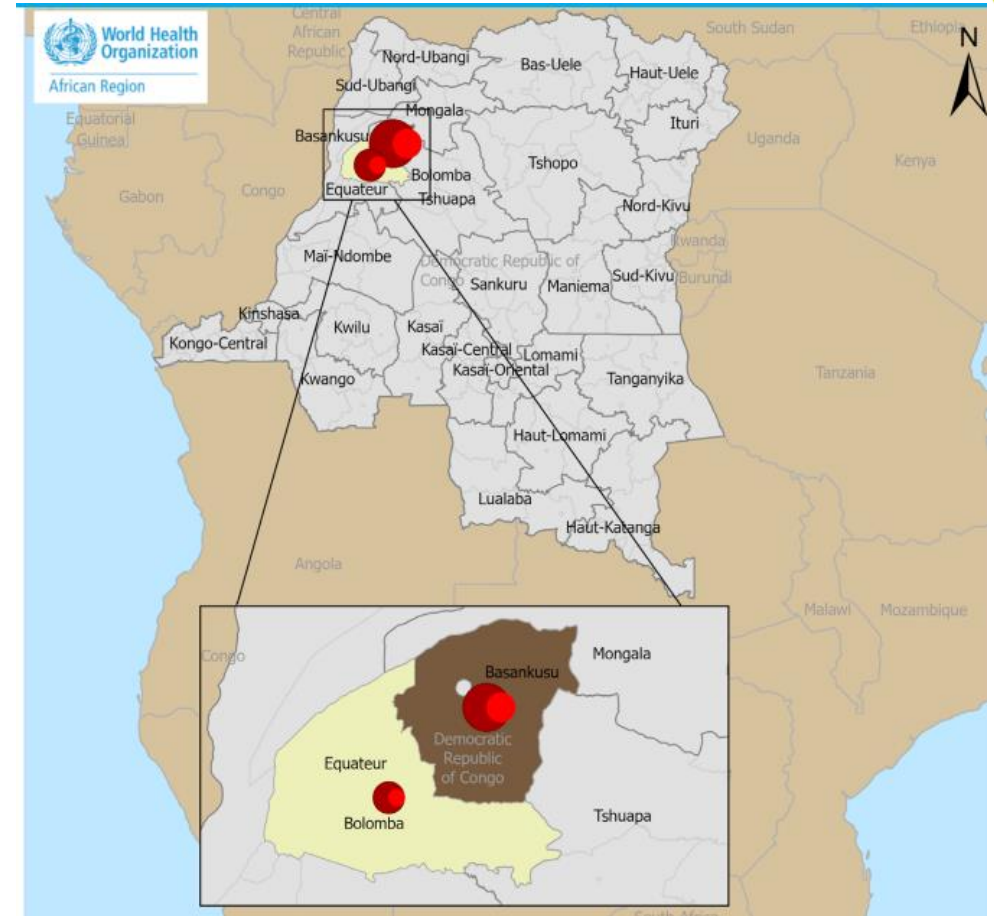
Pada 9 Feb 2025, dilaporkan kluster kasus dan kematian penyakit misterius di Desa Bomate, Basankusu Health Zone, Prov. Equateur

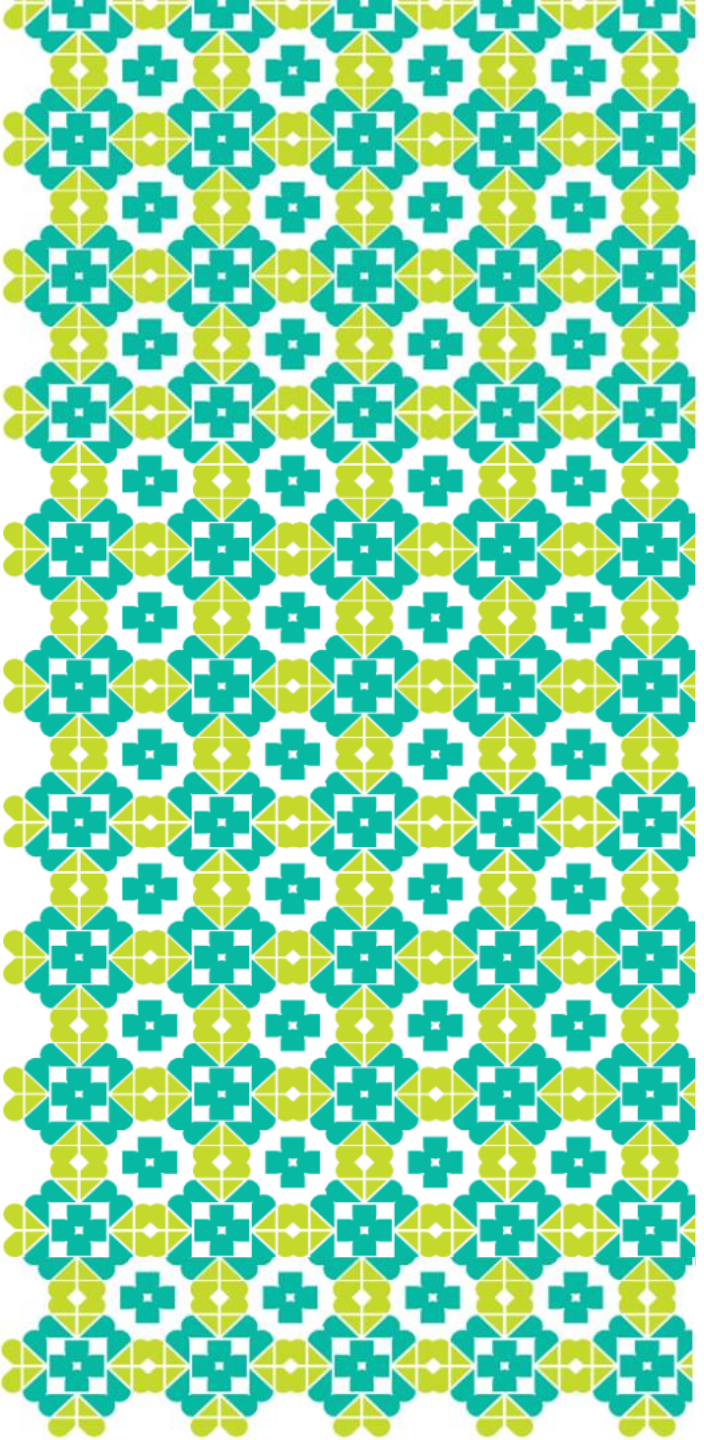
- **Gejala:** demam, menggigil, sakit kepala, myalgia, nyeri badan, berkeringat, hidung berair, kaku kuduk, batuk, muntah, diare, sesak napas, agitasi, dan kram abdominal
- Penyebab tidak diketahui
- Total kasus per **28 Februari 2025**: 1.352 kasus dengan 55 kematian (CFR 4,1%).

**TIDAK ADA HUBUNGAN EPID ANTARA KEDUA KEJADIAN TERSEBUT
(wilayah terpisah dan akses yang terbatas)**

Hasil Penyelidikan Lanjutan

- **Hasil Pemeriksaan Laboratorium:**
 - Marburg dan Ebola: negatif
 - Malaria: sekitar 50%
- **Diagnosis banding terbaru:** malaria, keracunan pangan/air, demam tifoid, influenza, dan meningitis bakterial.
- **Sumber paparan** masih dalam investigasi
- Tidak ada hubungan epid antara dua kejadian di Basankusu dan Bolomba
- **Upaya yang dilakukan:**
 - Surveilans penemuan kasus dengan gejala serupa
 - Tatalaksana kasus
 - Investigasi sumber paparan
 - Pemeriksaan sampel air, makanan, dan lingkungan
 - Pemeriksaan meningitis dan metagenomik pada sampel manusia





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none">▪ Kasus Listeriosis di M7 s.d M10 2025: +6 konfirmasi di Australia, Taiwan, dan Spanyol.▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Oropouche	<ul style="list-style-type: none">▪ Kasus Oropouche di M10 2025: + 478 konfirmasi di Brasil▪ Tahun 2025, hingga M10 2025 : 7.921 konfirmasi▪ Faktor risiko: kontak dengan nyamuk (Aedes)	UPDATE



Kemenkes

INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

The screenshot shows the homepage of the 'INFEKSIEMERGING' website. The header includes the site name and navigation links: Beranda, Sekilas Infeksi Emerging, Daftar Penyakit, Situasi Infeksi Emerging, Peta Risiko, Sentinel Inform, and Unduh. The main content area features a large banner titled 'Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-4 Tahun 2025' for the period of 19-25 Januari 2025. To the right, there is a 'Notifikasi Terkini' section with three entries: 'Uganda Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Sudan' (01 Feb 2025), 'Uganda mengonfirmasi outbreak Penyakit Virus Ebola' (30 Jan 2025), and 'Tanzania Konfirmasi Outbreak Penyakit Virus Marburg' (20 Jan 2025). Below this is a 'Travel Health' section with an illustration of a traveler and a search bar for 'Destinasi' (Pilih Negara) with a 'Cari' button. At the bottom, there are several promotional cards for various diseases, including 'PEDOMAN Pencegahan dan Pengendalian MPOX (MONKEYPOX)', 'KESIAPSIAGAA ADAPI PENYAKIT VIRUS EBOLA', and 'PEDOMAN Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Virus Hanta di Indonesia'.